

Bobo®

Teman Bermain dan Belajar



1 LAPTOP

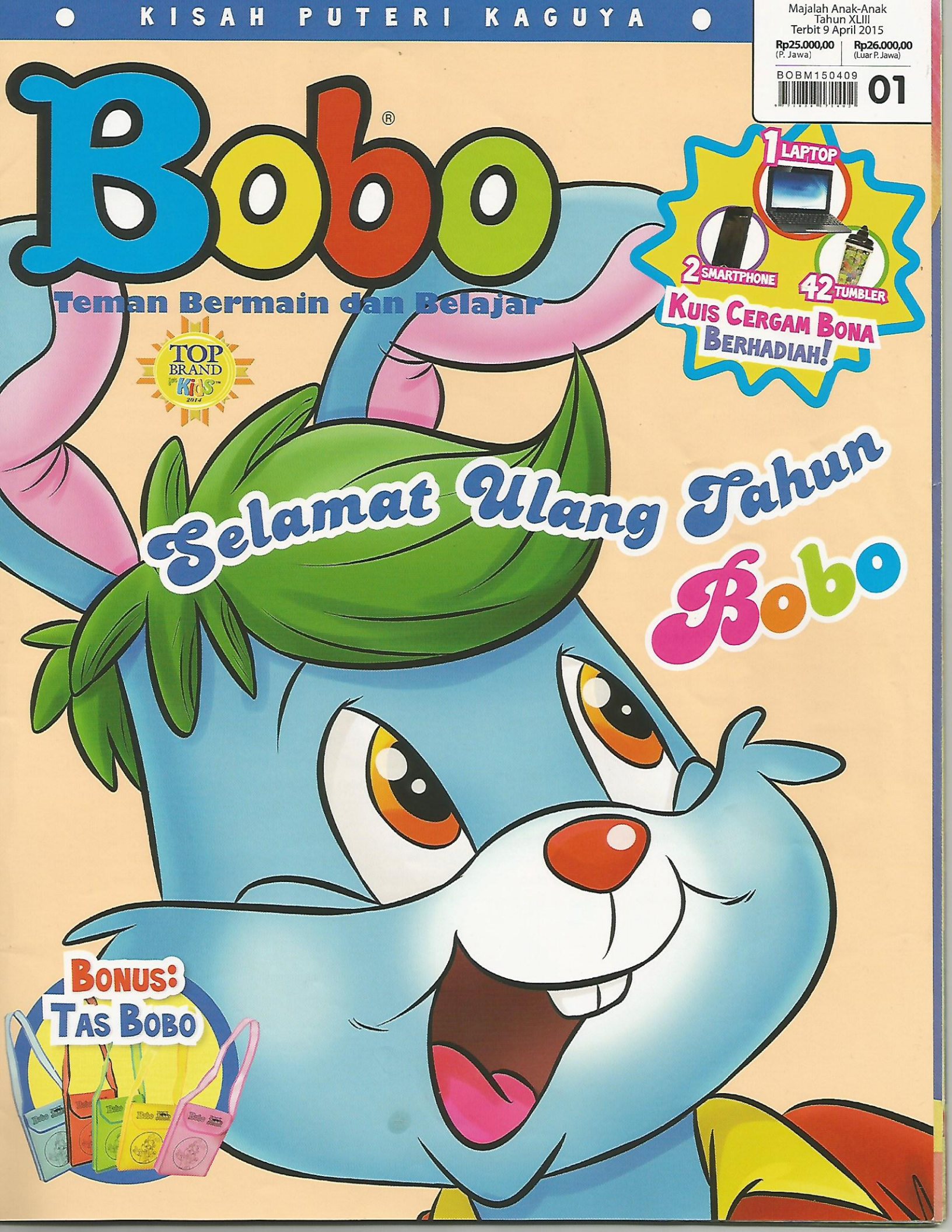
2 SMARTPHONE

42 TUMBLER

KUIS CERGAM BONA BERHADIAH!

Selamat Ulang Tahun Bobo

BONUS:
TAS BOBO



Bukan Desa Biasa

Sst, di desa ini kamu akan menemukan banyaak kejutan dan keunikan. Yuk, jalan!

Kemajuan Pesat

Desa ini bernama Huaxi. Letaknya di Provinsi Jiangsu, Republik Rakyat Cina (RRC) atau Tiongkok. Huaxi termasuk desa kecil dan belum modern.

Pada tahun 1961, desa ini hanya dihuni oleh 1.520 penduduk. Namun sejak dipimpin oleh Pak Wu Renbao, desa ini mengalami kemajuan pesat.



Sang Pelopor Pak Wu

menjadikan desa Huaxi sebagai desa terkaya di dunia. Dulu, Pak Wu bekerja sebagai Sekretaris Partai di desa ini. Ia berasal dari keluarga petani dan tidak memiliki pendidikan tinggi. Namun, berkat kesabaran dan kerja kerasnya, kini semua penduduk desa Huaxi dapat merasakan pendidikan gratis.

Usaha Bersama

Kemakmuran desa Huaxi ini diperoleh berkat kerjasama semua penduduk. Pada waktu itu, Pak Wu menyarankan agar penduduk desa membuat usaha sendiri. Penduduk desa banyak yang membuat usaha di bidang

pertanian. Usaha mereka berhasil.

Pak Wu lalu kembali mengajak masyarakat untuk mengembangkan usaha di bidang industri. Salah satunya adalah pipa baja. Wah, hasil produksi pipa baja di desa ini pun meningkat pesat. Hasilnya banyak diekspor ke berbagai negara, seperti Amerika, Kanada, Eropa, Australia, dan negara-negara di Asia Tenggara.

Ikon Desa

Kalau memasuki desa ini, pengunjung akan melihat gedung hotel pencakar langit yang sangaaat tinggi. Gedung bernama *Hanging Village of Huaxi* ini menjadi ikon desa Huaxi. Gedung ini dibangun untuk memperingati 50 tahun kejayaan desa Huaxi.

Bentuk gedung ini mirip trofi Piala Dunia. Tingginya 328 meter, mengalahkan tinggi Menara Eiffel di Prancis. Di dalamnya terdapat 800 kamar, kolam renang, restoran, ruang pameran... Dan dapat menampung 2.000 orang tamu.

Di lantai 60, terdapat sebuah patung banteng terbuat dari 1 ton emas murni. Patung ini adalah lambang dari kemakmuran desa. Wow!

Sst, penduduk desa Huaxi rata-rata memiliki simpanan uang di bank sebesar Rp2,5 miliar. Tentu saja mereka mempunyai rumah dan mobil mewah. Wow!! (Marisa*)



Fakta Lain :

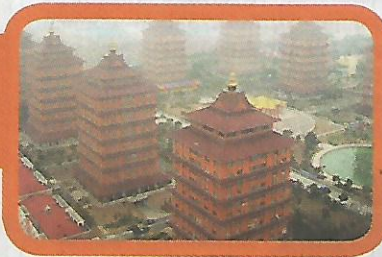
- ★ Desa Huaxi menggunakan helikopter sebagai taksir.
- ★ Luas desa 30 Km² atau sekitar 3.000 hektar. Jumlah penduduknya lebih dari 30.000 orang.
- ★ Setiap tahun, desa Huaxi melayani 1 juta orang tamu yang datang berkunjung.

Ulang Tahun Majalah Bobo ke-42

Teman-teman, tepat tanggal 14 April 2015, Majalah Bobo berulang tahun ke-42. Untuk merayakannya, Majalah Bobo tampil beda. Covernya tampil dengan warna khusus. Cover belakangnya serta sebagian isi majalah ini, dibalik! Lalu isinya pun, akan membuat teman-teman jadi penasaran terus. Bonus khusus berupa tas Bobo juga sudah disiapkan bagi semua pembaca. Namun, dengan berat hati Bobo terpaksa menaikkan harga jual Majalah Bobo menjadi Rp25.000,00 untuk pembaca di Pulau Jawa dan Rp26.000,00 untuk pembaca di luar Pulau Jawa. Semoga teman-teman dapat memakluminya, ya. Eh, teman-teman harus teliti, pada saat membeli majalah Bobo, lo! Bonus tas ini tidak dijual terpisah dari Majalah Bobo. Jadi, jangan mau bila kamu ditawari membeli tasnya saja atau majalahnya saja. Bobo menjualnya dalam 1 paket, majalah dan tas. Harganya pun, Rp25.000,00 dan Rp26.000,00, tidak lebih!



Keliling Dunia: Bukan Desa Biasa



Film: Teman Baru Bona



Pengetahuan: Pesta Tak Harus Mahal



Menu Bobo

Edisi 01, tahun XLIII
Terbit Kamis,
9 April 2015

Cerita Pilihan

- 10 Ujian Calon Tabib
- 16 D-A-N, Dan, Itu Namanya
- 26 Fikar, Si Pembalap Cilik

CERGAM

- 6 Cergam Bobo: Pesta Bobo

Artikel Pilihan

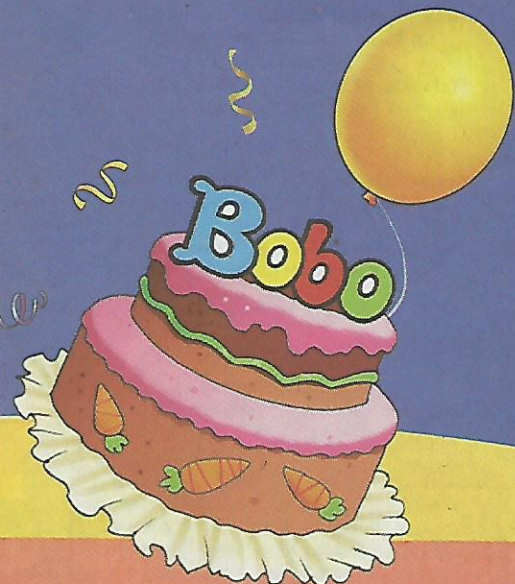
- 20 Yogya Istimewa
- 24 Batu Lambang Kelahiran

Dari Teman

- 14 Halamanku
- 22 Arena Kecil dan Tak Disangka

Rupa-Rupa

- 3 Menu Dan Bobosiana
- 4 Apa Kabar, Bo?
- 8 Boleh tahu
- 23 Kreatif: Punch Pelangi



EDITORIAL

Editor in Chief: Kussusani Prihatmoko
Managing Editor: Vanda M. Parengkuan
Editors: Aan Kurniawati Madrus,
Sigit Wahyu Nugraha,
Theresia Widyantini
Reporter:
Nurlita Maharani, Iveta Rahmalia,
Marisa Febrilian, Sylvana Hamaring
Visual Editor: Sigit Purnomo
Graphic Designer: Ghassani Hanifati
Illustrator: Donny Suryanto
Photographer: Ricky Martin
Editorial Secretary:
Anastasia Ayu Paskarani
Documentation: Irfan Sopian

PUBLISHING

Group Editorial Director: Devy O. Situmorang
Business Director: Fitriana S. Pangaribuan
Vice Business Director: Angga Anugerah Putra
Advertising Director: Rina Wijaya
Marketing Communication Manager:
Narulitha Widyasari
Assistant Marketing Communication Manager:
Irwiyanti Eka Putri
Marketing Communication Executive:
Ayu, Yurista, Danny Nahason
International Rights & Licensing Director:
Tomi Ngalusi
Circulation & Distribution:
Budiman Pangaribuan

GRAMEDIA MAJALAH
Delivering Ideas

Group Director: Elwin Siregar
Group Business Director: Sulistyono Basuki
Group Advertising Sales & Marketing Director:
Prisanty Hardick
Group Business Development Director:
Ign Gatot Widhiyanto

KOMPAS GRAMEDIA

EDITORIAL OFFICE

Gamedia Majalah Building 1st unit 4th fl
Jl. Panjang No. 8A Kebon Jeruk
Jakarta 11530
Tel: (021) 5330150/5330170 ext. 33201-33206
Faks: (021) 5320627
Email: bobonet@gamedia-majalah.com

ADVERTISING

Gamedia Majalah Building 1st unit 1st fl
Jl. Panjang No. 8A Kebon Jeruk
Jakarta 11530
Tel: (021) 5330150/5330170 ext. 32147
Faks: (021) 5330188

PROMOTION

Gamedia Majalah Building 1st unit 4th fl
Jl. Panjang No. 8A Kebon Jeruk
Jakarta 11530
Tel: (021) 5330150/5330170 ext. 32203
Faks: (021) 5349735

SUBSCRIPTION

Tel: (021) 5306263
Faks: (021) 53699096
Email: subscribe@cc.kompasgamedia.com



Apa Kabar, Bo?

Kirimkan suratmu ke **Redaksi Bobo**
Gedung Kompas Gramedia, Lantai IV,
Jl. Panjang No. 8A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530
Tulis: Apa Kabar, Bo? Di sudut kiri amplop.
* Surat sebaiknya singkat dan berisi hal yang
baru atau belum pernah diusulkan/ditanyakan.
* Surat / sms yang dimuat tidak mendapat
honor/bingkisan.
* Teman-teman yang ingin bersapen dapat
berkirim surat pada teman yang alamatnya
tercantum di sini.

Hai, Bo. Aku punya pertanyaan,
nih! Bo, Pustaka Ola itu sekarang di
mana bisa kudapatkan? Aku mau beli
Kumpulan Cergam Bobo dan Bona. Juga
Kereta Tebu Berhantu.

Eka Femi Putri Jayanti (8 tahun)
Jl. Pancuran Gg Kukul Sabda
Crebon, Jawa Barat 45122

Hai, Eka. Sayang sekali, untuk saat ini,
buku-buku Pustaka Ola memang tidak
diterbitkan lagi. Beberapa
waktu yang lalu, buku-
buku Pustaka Ola
bisa kamu dapatkan
di toko buku
Gamedia. Coba
sekarang kamu
hubungi bagian
Sirkulasi Kompas
Gamedia di 021-
5306263. Siapa
tahu, kamu masih
bisa mendapatkannya
di sana.



Halo, Bo.
Perkenalkan, namaku
Daffa. Umurku, 6 tahun.
Cita-citaku jadi arsitek.
Bo, tolong muat
tentang arsitek, ya.
Bo, kakakku sudah
lama langganan
Majalah Bobo. Sampai
sekarang masih suka
baca Bobo. Padahal,
sudah SMA, he he he....
Kata mamaku, waktu
masih kecil ada cerita Deni Manusia
Ikan, ya? Bo, tolong suratku dimuat, ya.
Aku sudah sering kirim surat, tapi belum
pernah dimuat. Terima kasih, ya, Bo.

Daffa
Pangeran Puger
Kudus 59313

Halo, Daffa yang ingin jadi arsitek.
Terima kasih untuk usulnya, ya. Bobo sudah
sampaikan usulmu ini pada kakak-kakak
redaksi. Hi hi... sampaikan salam hangatku
untuk kakak dan mamamu, ya. Betul, dulu,
di Majalah Bobo ada cergam Deni Manusia
Ikan. Sekarang, cergam itu bisa kamu baca
di www.bobo.kidnesia.com



Hai Bo, tolong suratku dimuat, ya! Karena aku sudah
beberapa kali mengirim. Bo, aku punya usul. Bagaimana
kalau Keliling Dunianya ke Oaxaca, Meksiko, atau ke
Hakone? Faunanya tentang lumba-lumba irrawaddy
dan floranya tentang doll's eye, ya! Terus, kapan-kapan
pengetahuannya tentang robot-robot binatang, ya!
Sekian suratku. Bye, Bo!

Safina Ayesha

Hai, Safina. Kali ini suratmu dimuat, lo! Semoga kamu
senang. Waah... usulmu bagus-bagus. Terima kasih, ya. Bye
Safina.

Hai, Bo! Apa kabar? Semoga baik baik saja, ya, Bo! Bo, tolong suratku ini dimuat, ya! Tapi kalau tidak, aku tetap jadi penggemar setia Bobo! Bo, kok sekarang jarang ada cermis? Bo tolong faunanya kucing Sphynx, ya! Juga tolong profilkan para pemain bulu tangkis Indonesia, Bo! Sudah dulu, ya! Maaf kalau kepanjangan. Salam dariku untuk keluargamu, dan kakak kakak redaksi.

f Rizky Fahryan

Hai, Rizky. Betul, sekali! Aku baik-baik, saja. Kamu juga, kan? Hei, kali ini suratmu dimuat, lo! Terima kasih, atas kesediaanmu tetap jadi penggemar Bobo, ya. Hmm... untuk sementara, cermisnya diganti dengan cerita puteri, dulu ya. Kita tunggu saja, kakak-kakak redaksi sedang menyiapkannya, kok! Terima kasih juga untuk semua usulnya. Salam semanis brownies dari keluargaku dan kakak-kakak redaksi.



Bo, aku sudah menjadi sahabatmu sejak kelas 2 SD. Sekarang aku sudah kelas 5. Bo, aku mau minta, cermisnya diseremin dikit dong, Bo. Bo, aku mau tanya kenapa kuis Bibi Titi Teliti kok enggak ada lagi, sih? Bo, umur Nirmala berapa, sih? Sekian dulu, Bo. Salam semanis gulali untuk penduduk Negeri Kelinci.

f Dimas Yudistira

Hai, Dimas. Terima kasih ya, sudah menjadi sahabat Bobo sejak kelas 2 SD sampai sekarang. Wuih, kalau diseremin dikit, nanti banyak pembaca Bobo yang ketakutan. Tingkat seramnya seperti sekarang saja, ya. Bibi Titi Teliti sedang sibuk dengan bisnisnya, jadi belum sempat membuat kuis lagi untuk pembaca Bobo. Kita tunggu saja, ya. Umur Kak Nirmala, 12 tahun. Salam sehangat susu dari penduduk Negeri Kelinci.



Chrissy Hadassah Wicaksono
Kok, sekarang majalah Bobo ada yang online? Tapi saya suka sekali.
Syukurlah, kamu menyukainya.

Dzaky D
Bo, kalau mau mengirim AKTD melalui email, *subject*-nya apa, Bo?
Subjectnya AKTD

Gede Sudimahendra
Halo Bobo, Bagaimana kalau profilnya Pew Die Pie? Terimakasih ya
Halo, Dima. Thanks usulnya, ya.

zhenia fitri
Bo, boleh enggak kalau hadiahnya pengharum mobil lagi? Aku sudah berlangganan Bobo sejak playgroup sampai sekarang kelas 4 SD
Hehehe... hadiahnya benda yang lain saja, ya. Biar tidak bosan.

muhamad alqa
Bo, bagaimana kalau filmnya tentang The lego movie?
The Lego Movie sudah pernah ditampilkan, Alqa!

Hai, Bo! Aku senang sekali punya Majalah Bobo. Kata ibuku, Bobo sudah ada sejak tahun 1970-an. Kalau iya, berarti Bobo hebat! Sampai sekarang masih bagus, masih OK! So, *keep up the good Job!* Hmm... aku mau usul, nih! Bagaimana kalau rubrik Reportasinya tentang keju paling bau di dunia. Keju *Stinking Bishop!* Ada yang lain, rubrik Potret Negeriku-nya tentang Gunung Jawawijaya (Puncak Jaya). Itu, ... gunung tertinggi di Indonesia. Terakhir, Keliling Dunianya, tentang Rotorua New Zealand, ya. Itu saja dulu. Maaf kalau kepanjangan. Salam semanis marsmellow untuk semua di Negeri Kelinci dan Negeri Dongeng.

f Axel

Hai, Axel. Senang sekali membaca suratmu. Betul, kata ibumu. Bobo sudah ada sejak tahun 1973. Bobo masih bagus sampai sekarang, karena kerja keras kakak-kakak redaksi. Juga teman-teman pembaca yang menyukai Majalah Bobo tentunya. Terima kasih banyak untuk semua usulnya, ya. Salam semanis madu dari semua penghuni Negeri Kelinci dan Negeri Dongeng.



Ilustrasi: Melisa

Bobo Online
bobo.kidnesia.com

Bagi penulis cerita yang ingin mengirim karyanya ke redaksi Bobo, harap mencantumkan nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah lengkap, nomor handphone/telepon, email, nomor KTP dan NPWP (jika ada) di bagian bawah setiap cerita. Karya dapat dikirim ke redaksi Majalah Bobo melalui pos maupun email: naskahbobo@gramedia-majalah.com. Naskah yang tidak dimuat, tidak dikembalikan.

"Like" fans page Facebook
Majalah Bobo

Follow twitter
@majalah_bobo

Kidnesia
www.kidnesia.com





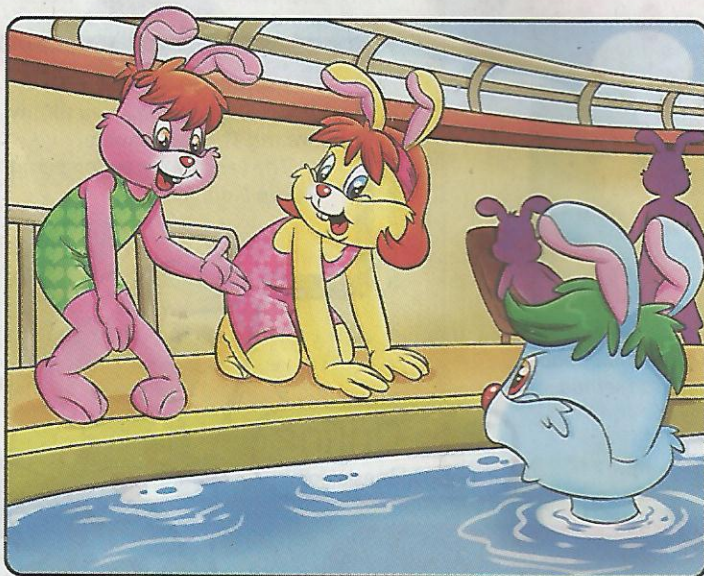
Pesta Bobo



1. "Wow, kereeen!" kagum Bobo saat memasuki kapal yang akan dia naiki. Bibi Tutup Pintu mentraktir Keluarga Bobo naik kapal pesiar untuk merayakan ulang tahun Bobo.



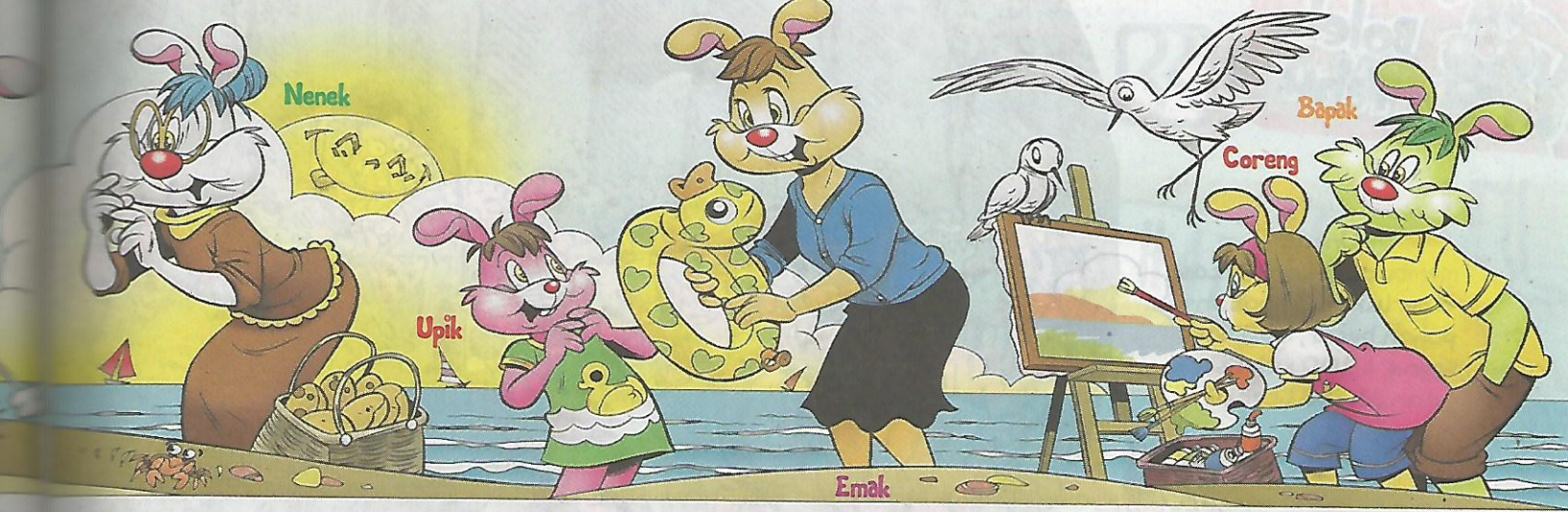
2. "Ssst, kamu tak lupa, kan?" bisik Coreng pada Upik. Bobo menoleh curiga. "Tak lupa apa?" tanyanya. Coreng dan Upik tersenyum. "Tidak! Tidak!" kata mereka.



3. "Berenang, yuk!" ajak Bobo. Ketika asyik berenang, Bobo panik kehilangan kedua adiknya. "Dari mana kalian?" marahnya saat Coreng dan Upik muncul. Keduanya hanya tersenyum.



4. Saat makan es krim di restoran, Coreng dan Upik terus berbisik-bisik. Bobo jadi kesal. "Kalian menyembunyikan sesuatu dariku," kata Bobo. "Tidak! Tidak!" sahut Coreng.



5. "Aku kepingin main *ice skating*," kata Coreng. "Ikuuut!" seru Upik. Bobo menatap kedua adiknya. "Aku tidak suka main *ice skating*. Aku mau tidur saja," gumamnya kesal.

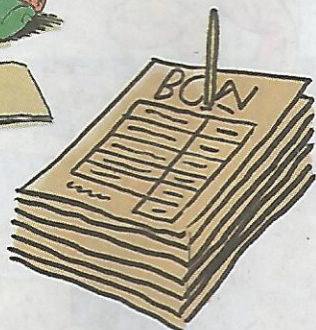


6. Bobo mencari Emak. "Naik kapal pesiar tidak enak. Aku kepingin pulang," keluh Bobo. Emak tersenyum. "Bersiaplah untuk makan malam. Nanti kamu tidak akan kesal lagi."



7. Bobo terlambat makan malam. Ketika sampai di restoran, dia terkejut. "Mengapa banyak Bobo di sini?" serunya. Lebih terkejut lagi saat ada salah satu Bobo yang membuka kotak besar penuh kembang api. "Selamat ulang tahun, Bobo!!!" teriak semua penumpang. "Kamu tidak kesal lagi, kan?" bisik Bobo yang lain. Bobo tertawa. "Terima kasih!" serunya. (Vero*)

Untuk membuat 1 ton kertas diperlukan 13 batang pohon besar, 400 liter minyak, 4.100 kwh listrik, dan 31.780 liter air.



Peladang di Malaysia membawa radio ke ladang dan membunyikannya keras-keras untuk menghindari terkaman harimau.

Saat tersenyum, 17 otot muka bekerja. Sedangkan saat mengerutkan dahi, 43 otot muka yang harus bekerja.

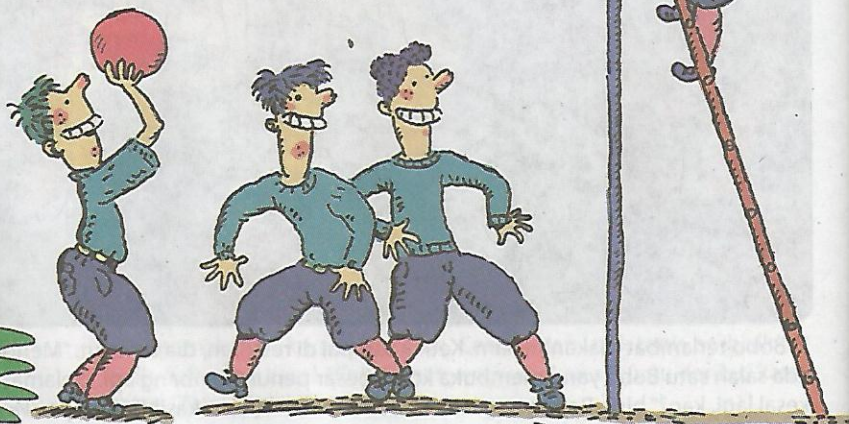


Pada awalnya, permainan bola basket menggunakan keranjang yang tidak berlubang.

Hoi, masak saya ambil bola !??



Saat dilahirkan Superman tidak punya kekuatan super apapun.



Ujian Calon Tabib

Oleh Erna Fitriani

Raja Zhorifiandi dari Negeri Kalomolomo tertegun mendengar laporan Paman Patih.

"Memangnya, Tabib Eko tidak sanggup lagi mengobati penduduk?" tanya Raja menyebut satu-satunya tabib di negeri Kalomolomo.

Paman Patih menggeleng. "Musim pancaroba sebentar lagi datang. Biasanya ada wabah penyakit," jelas Paman Patih. "Seperti tahun lalu, hampir setengah penduduk menderita demam dan gatal-gatal. Tabib Eko jadi kerepotan."

"Kalau begitu, kita harus segera cari tabib baru untuk menemani Tabib Eko," saran Raja.

Paman Patih mengetuk-ngetuk kening, berharap bisa mendapat ide. Namun idenya tidak datang juga.

"Bagaimana kalau jadwal ujian calon tabib dipercepat?" tanya Raja.

"Hmm, minggu lalu, hamba telah bicara dengan Tabib Eko. Tabib Eko punya 20 murid calon tabib..."

"Bagus itu." Raja tersenyum lebar. "Apa katanya?"

"Ada tujuh murid yang sudah selesai belajar pengobatan. Siapa tahu, salah satu dari mereka sudah siap menjadi tabib..."

"Kalau begitu, segera panggil mereka dan uji!" perintah Raja sebelum meninggalkan Paman Patih.

*

Paman Patih duduk di depan Tabib Eko. Mereka menyusun pertanyaan untuk bahan ujian tujuh calon tabib.

"Kita perlu satu pertanyaan terakhir," kata Tabib Eko setelah membaca ulang empat soal yang telah ia tulis. "Negeri ini perlu tabib yang pintar dan juga perhatian kepada sesama."

"Betul sekali," sahut Paman Patih cepat. "Aku punya satu pertanyaan untuk mengetahui perhatian mereka pada sesama."

Tabib Eko mengangguk. Jadi, pertama-tama, para calon tabib harus menjawab 4 pertanyaan tentang tata cara pengobatan. Jika bisa menjawab dengan sempurna, mereka akan mendapat satu pertanyaan lagi dari Paman Patih. Jika bisa menjawab pertanyaan Paman Patih, barulah mereka bisa diangkat sebagai Tabib.

Ujian akan diadakan di gedung Kaleme. Itu adalah gedung terbesar dan tertua di Negeri Kalomolomo. Para calon tabib pun setiap hari belajar di gedung itu.

Pagi hari sebelum ujian, tampak seorang kakek sedang membersihkan gedung Kaleme. Kakek itu menyiapkan kursi dan meja yang akan digunakan para penguji dan peserta ujian.

Saat itu, peserta ujian mulai berdatangan. Kakek petugas itu terpaksa melintas di depan mereka sambil membungkuk hormat.

"Untung tak ada yang memerhatikan saya," gumamnya dalam hati.



Kakek itu telah bekerja di gedung itu sejak dua puluh tahun lalu. Usianya telah lebih dari 70 tahun. Penduduk hanya memanggilnya dengan sebutan 'Kakek'. Mereka tidak peduli lagi, siapa nama kakek itu.

Sambil berjalan ke dekat pintu keluar, Kakek itu menoleh dan tersenyum. "Mereka pasti bangga karena sebentar lagi menjadi tabib," gumamnya.

Saat itu, Paman Patih dan Tabib Eko tiba di gedung itu. "Hai, Kakek Alam," sapa Paman Patih sambil menyalami petugas itu.

"Sehat, Kakek Alam?" sapa Tabib Eko.

"Sehat, terima kasih," jawab Kakek. "Paman Patih dan Tabib Eko sehat?"

"Sehat juga," jawab keduanya bersamaan sebelum masuk ke dalam gedung.

Tabib Eko berdiri di hadapan tujuh calon tabib dan mengumumkan tata cara ujian. Tabib Eko juga menyebutkan urutan peserta ujian. Tabib Eko dan Paman Patih lalu duduk di tempat yang telah disediakan.

Satu persatu calon tabib duduk di hadapan Tabib Eko. Mereka mendengarkan soal yang dibacakan Tabib Eko. Semua calon dapat menjawab semua pertanyaan Tabib Eko dengan baik. Mereka berhak maju ke pertanyaan terakhir yang diajukan oleh Paman Patih.

Paman Patih memanggil seluruh calon untuk duduk di hadapannya. Masing-masing mendapat secarik kertas dan pulpen. "Sudah siap?" tanya Paman Patih sambil melirik Tabib Eko yang duduk di sampingnya.

Semua calon mengangguk pasti. Mereka merasa yakin bisa menjawab pertanyaan terakhir dengan benar. Sama seperti empat pertanyaan sebelumnya.

"Dengarkan baik-baik," kata Paman Patih. "Tulis di kertas itu nama kakek yang berdiri di dekat jendela!" Mata Paman Patih melihat ke arah Kakek yang sedang sibuk membersihkan kaca jendela.

Para calon tabib melihat ke arah jendela dekat pintu keluar. Mereka mengenali kakek petugas kebersihan gedung Kaleme itu. Namun, mereka tidak pernah tahu namanya. Mereka juga tidak pernah menanyakan namanya.

Terdengar helaan napas panjang. Para calon tabib meletakkan pulpen kembali ke atas meja.

"Saya tidak tahu," kata mereka hampir bersamaan.

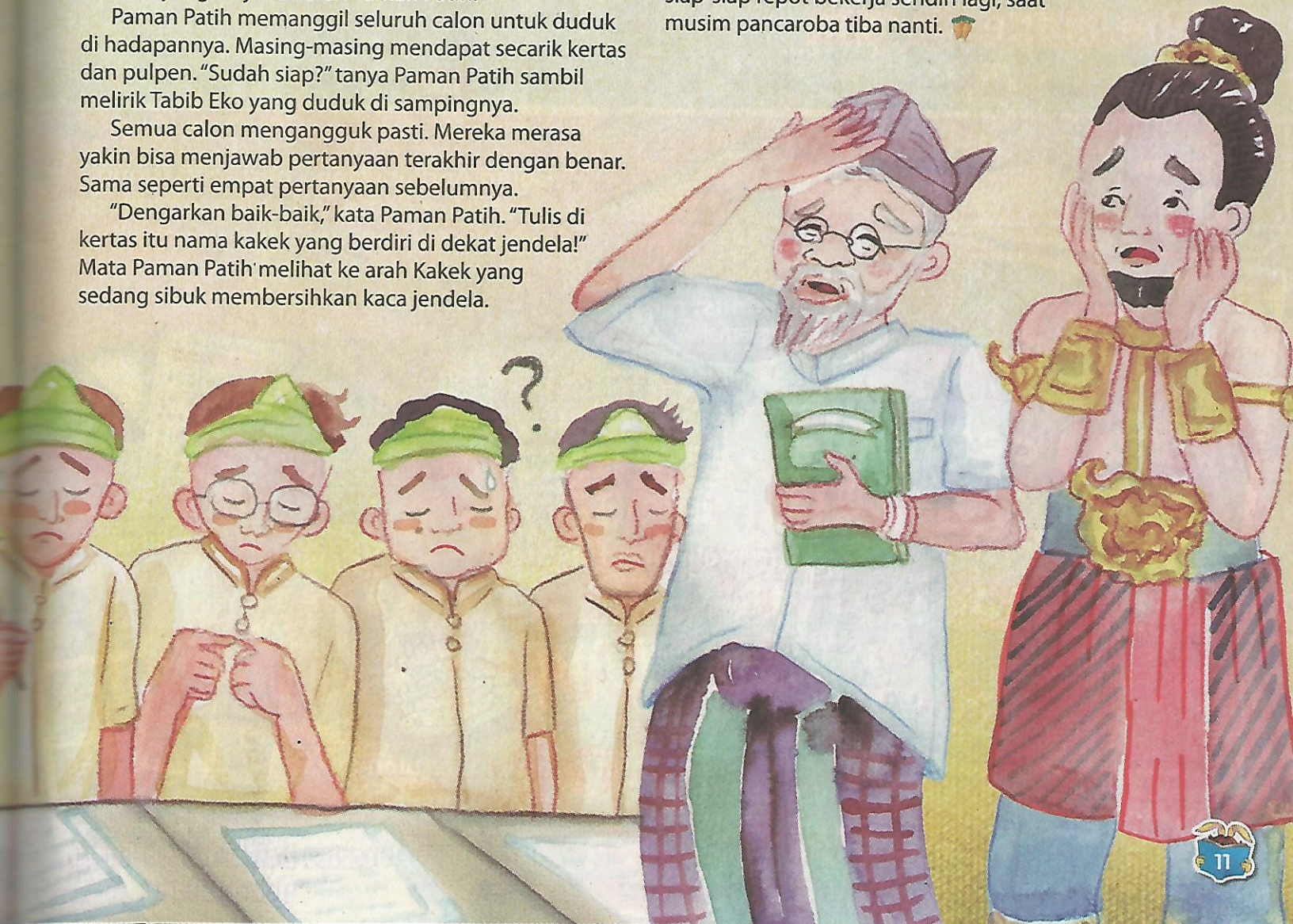
Melihat kejadian itu, Tabib Eko dan Paman Patih lemas.

"Kalian tidak punya perhatian kepada Kakek Alam? Dia setiap hari membersihkan ruang tempat kalian belajar. Bagaimana mungkin kalian kelak bisa memerhatikan pasien yang hanya sesekali datang pada kalian?" tanya Tabib Eko dengan suara berbisik.

Tabib Eko menoleh kepada Paman Patih. "Maaf, Paman Patih." Tabib Eko menunduk, penuh sesal. "Hamba gagal mendidik tabib yang perhatian pada sesama. Mereka pintar, tetapi belum siap untuk menjadi tabib."

Paman Patih menepuk pundak Tabib Eko. "Mungkin kita yang salah. Belum menunjukkan perhatian kepada sesama."

Tabib Eko mengangguk-angguk. Ia harus siap-siap repot bekerja sendiri lagi, saat musim pancaroba tiba nanti. 🌧️



Memilih Kategori

Pada lembar "Kirim Tulisan", kakak redaksi masih sering menemukan artikel cerita yang seharusnya masuk folder "Klinik Cerita" nyelonong ke folder "My School" dan "B Young Journalist". Karena artikelnya bercampur-baur, kakak redaksi jadi repot saat memilih dan membacanya. Bisa-bisa, artikelmumu lama di-publish-nya, lo. Jangan sampai salah pilih kategori, ya. Yuk, kita ingat-ingat lagi, apa bedanya ketiga kategori tersebut.

Klinik Cerita

Kalau kamu ingin mengirim cerita, pilih kategori "Klinik Cerita". Cerita adalah jenis tulisan hasil imajinasi, rekaan, khayalan, atau fiksi. Tema cerita bisa menggambarkan kejadian sehari-hari, bisa berupa dongeng, bisa juga cerita misteri. Yang paling penting, ceritamu harus asli karyamu sendiri. Tidak menjiplak atau menyetik ulang cerita yang sudah pernah dimuat di buku. Kalau bisa menggambar, kamu juga boleh mengirimkan gambarmu untuk ilustrasi ceritamu.

My School

Kalau kamu ingin mengirim tulisan yang berisi kegiatan sekolah, pilih kategori "My School". Tulisan ini bisa berupa pengalamanmu mengikuti kegiatan sekolah. Seperti pengalaman membuat majalah sekolah, kegiatan penghijauan, kegiatan enterpreneur day, lomba antar sekolah, wawancara dengan siswa teladan, wawancara dengan guru teladan, dan lainnya. Setiap tulisan WAJIB DISERTAI FOTO yang berhubungan dengan tulisan.

B Young Journalist

Kalau kamu ingin mengirim tulisan yang berisi pengalaman pribadi, pilih kategori "B-Young Journalist". Tulisan ini bisa berupa pengalamanmu saat jalan-jalan ke tempat wisata, saat berkunjung ke rumah teman, saat dirawat di rumah sakit, pengalaman ikut memanen buah, pengalaman mengikuti lomba, dan lainnya. Setiap tulisan WAJIB DISERTAI FOTO yang berhubungan dengan tulisan.

Oya, sebelum mengirim tulisan dan foto, siapkan dulu tulisan (teks) dan foto pada komputer. Setelah siap, kamu bisa copy paste pada kolom yang telah disediakan.

Artikel selengkapnya, ketik

<http://bit.ly/kirimartikelbobo>



bobo.kidnesia.com

f Majalah Bobo

@majalah_bobo

Google+ : Bobo Magz

YouTube MajalahBobo

bobo JUNIOR 01



Bulan April ini Bobo berulang tahun. Ia membuat pesta. Ada hiasan. kue, dan aneka permainan, Meriah sekali! Yuk, kita datang ke pesta ulang tahun Bobo!

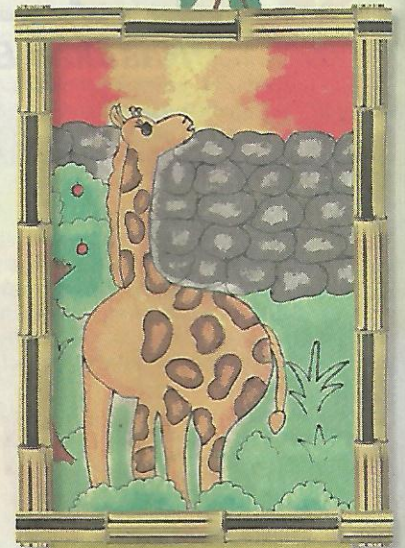
Terbit 8 April 2015

hadiah: kartu pop up

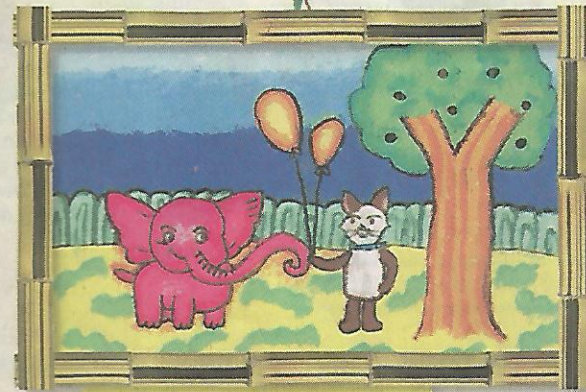
cerita bobo: harta karun yang hilang



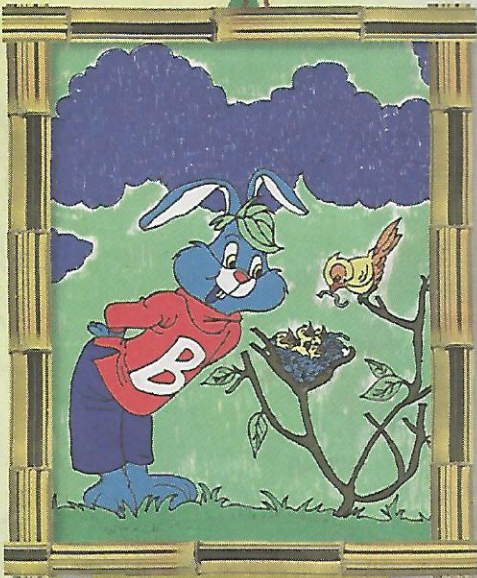
Membantu Pak Tani
Gusti Muhammad Hairul Alim
 Jl. Pangeran Adipati Gg. Manggis,
 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah
 74114



Jerapah
Jihan Aurani Zabela
 Buana Indah, Sagulung,
 Batam



Bona dan Rong Rong
Mazaya Aisyah Rasyid
 Pondok Bambu,
 Jakarta Timur 13440



Bobo dan Burung
Aris Yuriansyah
 Desa Wonokerso,
 Kec. Pakisaji, Malang
 65162

Tuhan

Tuhan...
 Engkau yang menciptakan bumi beserta isinya
 Engkau yang menciptakan manusia
 Dan Engkaulah yang kpuja

Tuhan...
 Hanya Engkaulah penuntun langkahku
 Untuk selalu ada disisi-Mu
 Dan selalu bersujud di hadapanmu

Engkau ciptakan siang dan malam
 Engkau ciptakan surga dan neraka
 Engkau bagaikan sinar mentari
 Yang selalu menerangi hati hambanya

Terima kasih Tuhan
 Atas berkah dan rahmat-Mu
 Dan alam yang Kau ciptakan
 Untuk seluruh hamba-Mu

Bunga Anindia Lestari
 Jl. Diponegoro Gg. Kapuk, Kotabaru,
 Kalimantan Selatan

Bulan

Bulan...
 Betapa terang cahayamu
 Cahayamu yang menerangi bumi
 ini ketika malam datang

Oh bulan...
 Cahayamu sangatlah indah
 Sangatlah indah dipandang mata

Oh bulan...
 Aku ingin terbang ke angkasa
 Menari bersamamu

Septanti Raras Indahsari
 Kretek - Mancingan XI, Parangtritis,
 Kretek, Bantul, Yogyakarta

Desaku

Udara berhembus sejuk
 Gemicik suara air mengalir
 Pemandangan indah dipandang mata
 Itulah desaku nan permai

Subur dan makmur
 Hijau dan lebat
 Buah ranum bergelantungan
 Segar rasa di lidah

Desaku yang kucinta
 Tak kan terlupa
 Sampai akhir hayatku

Afwu Asyifa
 Griya Indah Serpong, Gunung Sindur,
 Bogor

Cara Mengirim Puisi dan Halamanku

Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memajang karya-karyamu, berupa puisi, gambar.
 Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri.

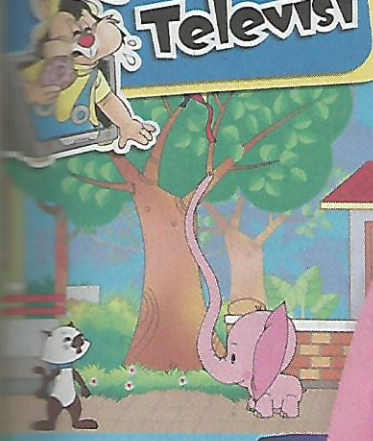
Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain.

Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo. Caranya, masukkan gambar/puisi/karanganmu ke dalam amplop dan bubuhi prangko secukupnya.
 Tuliskan **nama lengkap, jenis kelamin, usia, alamat rumah, nomor handphone/telepon, email (kalau punya), kelas, dan sekolah.**

Kirim ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang No. 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530.

Untuk Karya yang dimuat akan mendapatkan **Hadiah boneka Cpreng Atau Tas Olahraga.**





Teman Baru Bona

Horeee...! Cerita-cerita petualangan Bona, sekarang, sudah menjadi serial animasi. Judulnya, *Bona and Friends*.

Dalam serial animasi ini, Bona memiliki teman-teman baru. Mereka adalah Kaka dan Ola. Hayo, sudah kenal belum dengan Kaka dan Ola? Ayo, kita kenalan dulu dengan mereka!

Kakatua Jambul Kuning

Dari paruh dan jambulnya, kamu mungkin langsung tahu, ya, Kaka itu hewan apa. Kaka adalah burung kakatua kecil jambul kuning dari Sulawesi dan Nusa Tenggara. Waaahhh... Keren, ya! Nama ilmiahnya, *Cacatua sulphurea*.

Cerewet!

Kakatua kuning ini suka berkicau riang dan cerewet! Hihhi... Tetapi berkat kicauan dan cerewetnya itu, Kaka sangat cocok sebagai pembawa kabar. Kalau kabar baik, ia asyik-asyik saja. Namun, kalau kabar buruk, Kaka biasanya cepat panik!

Kaus Kaki Pelangi

Hei, Kaka memakai apa, ya, di kakinya? Apakah itu semacam gelang? Ohhh, bukan. Rupanya, Kaka senang memakai kaus kaki penghangat yang berwarna-warni seperti pelangi. Lucu, ya!



Kaka

Kelinci Sumatera

Tebak, Ola yang belang-belang ini, sebenarnya hewan apa? Apakah anak harimau? Huehehe... Ternyata, bukan. Ola adalah kelinci belang-belang dari Sumatera. Nama ilmiahnya, *Nesolagus netscheri*. Tahu enggak, kelinci belang-belang Sumatera sudah sangat langka atau hampir punah, lo.

Si Cantik Tomboy

Ola itu kelinci yang cantik, tetapi tomboy. Gaya, tingkah laku, dan gerakannya sangat lincah dan cekatan. Seperti olahragawan! Terkadang, Ola agak galak. Bicaranya pun tidak banyak. Namun, bukan berarti ia angkuh. Ola justru baik hatinya.

Topi Gambar Muka

Ola mengenakan sepatu dan topi rajut yang warnanya senada dengan warna bulunya. Eh, topinya unik, lo. Topinya bergambar mata terbuka. Biasanya, Ola mengenyakan-nya ketika sedang tidur siang. Dengan begitu, teman-temannya mengira ia tidak tidur. Padahal, zzzz...



Ola

Foto: Dok. Majalah Bobo

Ingin kenal lebih dekat teman-teman baru Bona? Ikuti saja serial *Bona and Friends* yang ditayangkan setiap hari Minggu, jam 08.30-09.00 wib, di Channel Kidnesia di K-Vision. (lita*)

D-A-N

Dan, Itu Namanya

Oleh L. Heni S.

DA-N, Dan, itu namanya. Tak ada nama depan, tak ada nama belakang. Sederhana. Sesederhana dirinya. Kurcaci lain memiliki nama lebih panjang. Hmm, untungnya, tak ada dua Dan. Kalau ada, betapa repotnya!

Dan adalah kurcaci rajin. Saat hari masih pagi, ia bangun. Setelah merapikan tempat tidur, ia segera mandi. Bisa dibilang, Dan pendiam. Tangan dan kakinya sibuk, namun mulutnya tidak. Sekali Dan bicara, kurcaci lain akan mendengarkan.

Suatu ketika, Dambeli Dam, tetangga depan rumah Dan, pulang dari negeri lain. Di sana, ia melihat bangunan-bangunan menarik. Timbul keinginan Dambeli Dam untuk merubah rumahnya. Tak lama berselang, terdengar bunyi ketak-ketak di rumahnya. Ia menambah ini di sini, itu di situ. Rumahnya jadi baru dan berbeda.

Apa yang Dambeli Dam lakukan, membuat kurcaci lain sibuk membicarakannya.

"Rumahmu aneh, Dambeli Dam!" komentar Parimpi Pa.

"Iya, kayak di negeri Antah Berantah!" timpal Lalimba La.

"Tidak, seperti di negeri Puting Beliung!" bantah Kalika Ka.

Kurcaci lain menambah ini itu, ini itu. Akibatnya, suasana jadi gaduh. Dan duduk diam di anak tangga rumahnya. Tak sepele kata pun meluncur dari mulutnya.

Setelah sekian lama, kegaduhan tak berhenti, bahkan makin menjadi. Dan Kurcaci mengambil sesuatu dari sakunya. Tak lama kemudian terdengar... PRIIIT!

Mendengar bunyi peluit, kurcaci lain berhenti bicara. Suasana menjadi senyap.

"Itu rumah Dambeli Dam. Suka-suka dia mau diapakan," kata Dan dengan sabar. "Aku lapar, mau makan. Aku masuk dulu ya, Teman-teman!" Dan berdiri, lalu melangkah tenang masuk ke rumahnya.

Kurcaci-kurcaci lain terperangah.

"Aku ingat, aku belum makan sejak bangun tadi," Parimpi Pa, menepuk kening. "Ya, ya, ini rumah Dambeli Dam. Suka-suka dia." Parimpi Pa meninggalkan tempat itu. "Astaga, aku belum masak untuk anak-anakku!" pekik Lalimba La. "Selamat menempati rumah barumu, Dambeli Dam." Lalimba La berlari pulang.

"Aku pulang juga, lapar," Kalika Ka berlalu sambil mengusap-usap perut buncitnya.

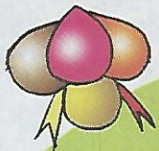
Kurcaci-kurcaci lain satu demi satu meninggalkan tempat itu. Mereka membenarkan Dan. Buat apa meributkan sesuatu yang tidak perlu. Hhh, leganya!

D-A-N, Dan, itu namanya. Kurcaci bijak itu menyelesaikan masalah, dengan cara yang sederhana. 🍌



KATA SIAPA PESTA HARUS MAHAL?

Mau bikin pesta tetapi enggak mau mahal? Bisa, bisa. Kata siapa, pesta harus mahal? Kalau enggak percaya, ini ada tipsnya!



MIX AND MATCH KUE

Biasanya, di rumah selalu tersedia roti tawar, selai, aneka biskuit, dan lain-lain. Biasanya, ibu juga punya banyak kumpulan resep masakan. Coba cari resep-resep untuk membuat sajian enak dari bahan yang sudah ada. Contohnya, kamu bisa memadupadankan wafer, cokelat, dan meises.

Atau teman-teman malah punya ide membuat kue sendiri? Wah, kue atau makanan yang kita sajikan, pasti bakal unik dan tidak dijumpai di pesta manapun.

Untuk membuat sajian, yang penting tentu saja rasanya harus enak. Warna juga harus menarik.

Apalagi kalau disajikan di wadah yang dihias. Wah, semua tamu pasti suka.



MELONGOK "GUDANG"

Biasanya, kita punya "gudang" berisi barang sisa atau bekas pakai. Ada sisa karton, kertas warna, renda, kaleng minuman lucu, dan lain-lain? Coba keluarkan barang-barang itu. Pilih yang masih bagus. Bila kotor, yuk, kita bersihkan. Lalu, cobalah berkreasi. Gunakan aneka barang bekas itu menjadi hiasan atau pernak-pernik pesta.



PERMAINAN SERU

Pesta tanpa acara seru, pasti jadi basi! Eit, acara seru tidak harus mengundang penyanyi terkenal atau menyewa ahli sulap, lo!

Sekarang ini, buku-buku tentang aneka permainan dan sulap, banyak dijual. Coba saja intip buku itu lalu praktikkan. Murah, meriah, dan seru!

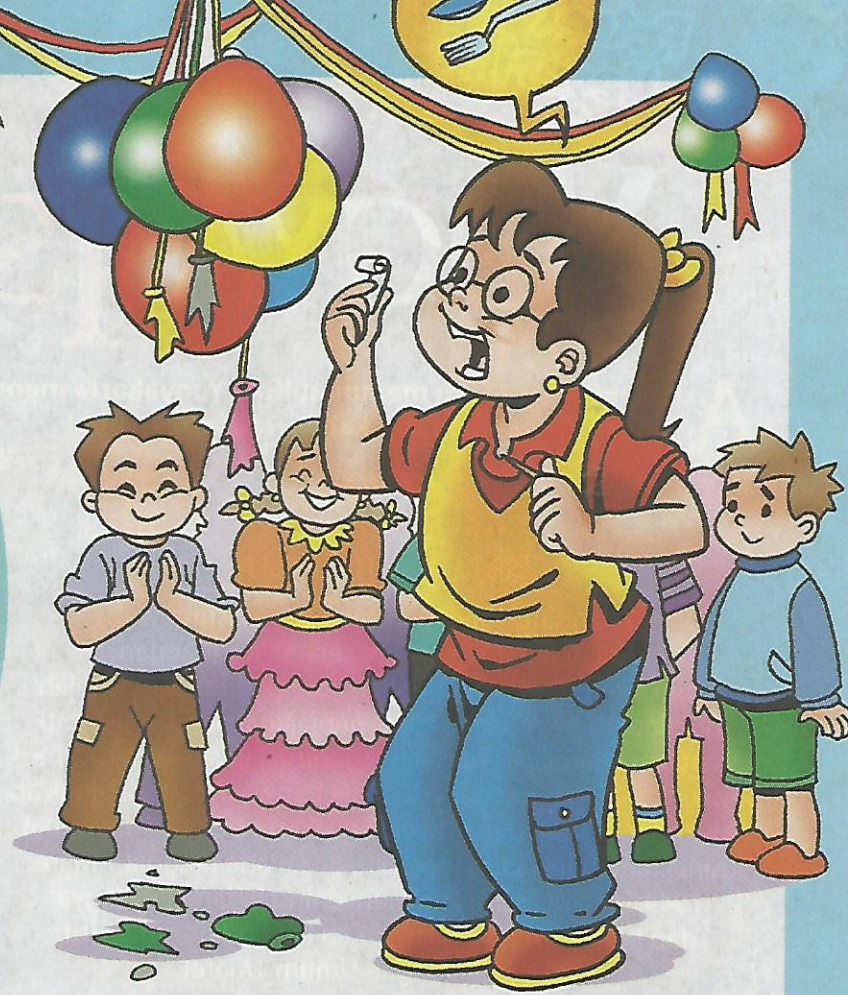
Aneka kuis yang banyak ditayangkan di televisi juga bisa dijadikan ide acara pesta kita.

Yang perlu diingat, pilihlah permainan yang disukai teman-teman kita. Jangan sampai ada teman yang malah menjadi bosan.

Bagaimana dengan pemenang permainan?

Bukankah mereka harus diberi hadiah?

Boleh saja. Namun, tidak perlu membeli benda yang mahal.



TIADA KESAN TANPA KEHADIRANMU

Supaya kesan dan kenangan akan pestamu tidak hilang, jangan lupa berfoto-foto. Gunakan kamera digital atau smartphone. Kita tinggal ceklak ... ceklik ... Foto-foto bisa saling di-share antara teman. Kamu juga bisa menyiapkan aneka alat tulis dan gambar, serta kertas. Mintalah teman-temanmu mengisi kertas itu dengan tulisan atau gambar, sesuka hati mereka.

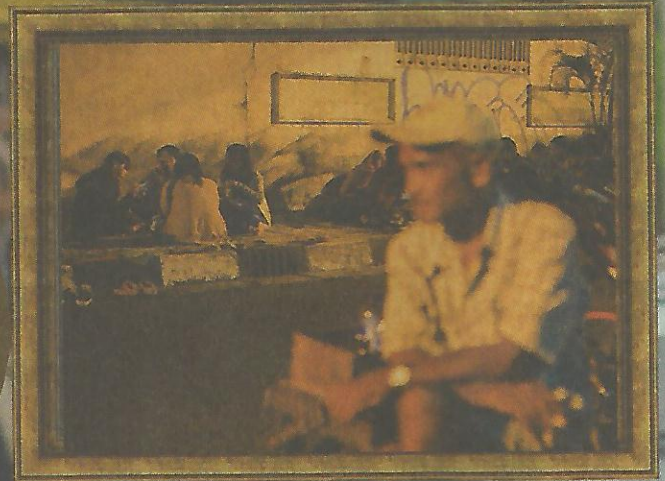
Membuat pesta memang tidak perlu mahal-mahal. Yang penting, penuh tawa, gembira, dan membawa kesan. Yuk, berkreasi merancang pesta unik! (pipit*)

YOGYA ISTIMEWA

Ada banyak hal yang membuat Kota Yogyakarta mendapat gelar istimewa. Apa sajakah itu? Kita lihat, yuk!

KOTA PERJUANGAN

Salah satu yang membuat Yogya istimewa adalah perannya dalam sejarah perjuangan bangsa kita. Yogya merupakan kota perjuangan. Setelah proklamasi 17 Agustus 1945, penjajah Belanda tak henti berusaha menjajah kembali Indonesia. Belanda berusaha meyakinkan negara-negara di dunia bahwa Indonesia tidak ada. Akan tetapi, para pejuang di Yogyakarta berhasil membuat dunia tahu bahwa Indonesia itu ada. Pada tanggal 1 Maret 1949, para pejuang kita menyerang Belanda di Yogya dan berhasil mengusirnya. Kita kenang peristiwa itu sebagai Serangan Umum 1Maret.



SULTAN YANG BIJAKSANA

Tak lama setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, Sultan Hamengku Buwono IX mengeluarkan pengumuman. Isinya, Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat menyatakan bergabung menjadi bagian dari Republik Indonesia. Padahal, jika mau, bisa saja Sultan menyatakan Negeri Yogyakarta berdiri sendiri. Namun, Sultan memberikan dukungannya kepada Republik Indonesia. Bahkan, Sultan Hamengku Buwono IX turut berjuang melawan penjajah Belanda.



KOTA YANG RAMAH

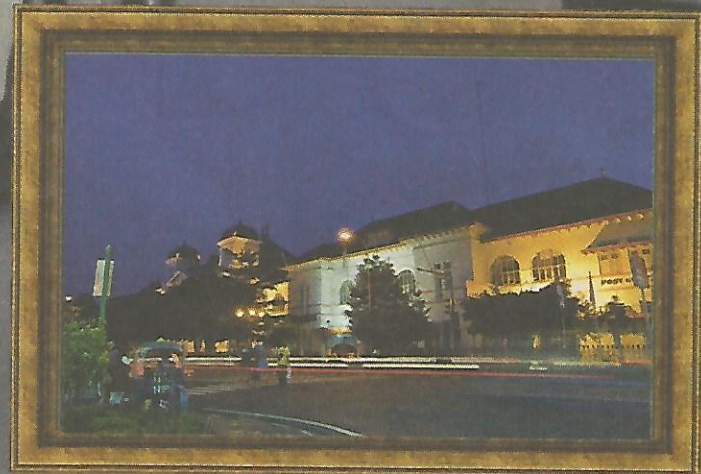
Menurut Pak AY Suhariono, seorang sastrawan Jawa, yang membuat Yogya istimewa adalah budayanya. Khususnya, bahasa dan tata krama. Orang yang menguasai Bahasa Jawa otomatis akan belajar tata krama dan menghormati orang lain. Bahasa Jawa memiliki tingkatan. Bahasa anak pada orang tua ada sendiri. Bahasa dengan sesama teman pun ada sendiri. Anak yang berbahasa halus tidak akan mungkin sikapnya angkuh. Sebab, bahasa halus biasanya diiringi perilaku yang sopan. Bahasa inilah yang membuat orang Yogya menjadi santun dan ramah.



KOTA PELAJAR

Yogya memiliki banyak sekali tempat pendidikan. Perguruan tingginya saja ada 130. Belum, PAUD, TK, SD, SMP, SMA, tempat-tempat kursus, dan lainnya. Banyak pelajar dari berbagai daerah di Indonesia datang ke Yogya untuk belajar. Karena itu, Yogya dijuluki sebagai kota pelajar.

Foto: Ricky Martin



Inilah beberapa hal yang membuat Yogya istimewa. Masih banyak hal lainnya. Mungkin, di antara Teman-Teman ada yang tahu...? (Joko*)



Arena Kecil

Kemah Bersama Keluarga

Bulan lalu aku bersama keluargaku mengadakan kemah bersama di Subang, Jawa Barat. Kebetulan, waktu itu musim hujan, jadi saat malam tiba udaranya terasa dingin sekali. Ada suara jangkrik, gemericik air, dan juga bunyi dedaunan yang tertiuip angin. Aku tidur di dalam tenda. Tak lupa pakai topi, sarung tangan, kaus kaki, dan selimut yang tebal. Supaya tidak kedinginan. Walaupun hanya semalam, tapi aku sangat senang.

Oddie Christian
Jl. Nakula, Grogol Indah
Sukoharjo 57552



Ilustrasi: Melisa

Namaku bukan Kiara. Aku Tiara, saudara kembar Kiara.

Temanku Kembar

Tak Disangka



Aku baru saja pindah sekolah. Aku punya banyak teman baru, salah satunya Kiara. Waktu itu aku pergi ke kantin untuk membeli jajan. Di kantin, aku melihat temanku, Kiara. Aku sapa dia, "Hai Kiara". Tiba-tiba Kiara menjawab, "Namaku bukan Kiara. Aku Tiara, saudara kembar Kiara". "Eh maaf, aku anak baru di sini," jawabku dengan wajah memerah karena malu. Tak kusangka, rupanya temanku mempunyai kembaran.

Najwa Kanaya
Jl. RE. Martadinata,
Bengkulu 38216

Ilustrasi: Melisa

Cara Mengirim AKTD

Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memuat karya-karyamu, berupa karangan pendek **Arena Kecil** dan **Tak Disangka**. **Arena Kecil** berisi pengalaman ketika melakukan suatu kegiatan. **Tak Disangka** berisi pengalaman unik, lucu, atau mengejutkan. Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri. Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain. Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo. Tuliskan nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, usia, alamat rumah, nomor hand-phone/ telepon, email (kalau punya), kelas, dan sekolah. Kirim ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang No. 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530 atau email: aktd@gramedia-majalah.com. Pengirim yang karyanya dimuat akan mendapat Boneka Coreng/ Tas Olahraga.



PUNCH PELANGI

Punch adalah minuman rasa buah yang dicampur soda. Rasanya segar sekali. *Punch* warna-warni bagai pelangi ini, cocok untuk hidangan pesta!

Kita Perlu:

- Jeli aneka bentuk dan aneka warna
- Buah segar seperti jeruk, anggur, stroberi
- Jus aneka rasa. Misalnya jus jeruk dan jus nanas
- Minuman bersoda
- Es batu

Ini Rahasia Membuatnya:



1 Ambil gelas! Susun jeli, buah potong, dan es batu secara selang-seling. Jangan lupa jeli dan buah ditindih dengan es batu agar tidak terapung!

2 Buatlah susunan berbeda di setiap gelas.



3 Tuang jus dan minuman bersoda. Jus tiap gelas berbeda-beda.

Slurrrp...
segarnya *punch* pelangi
dengan rasa buah.
(aan*)



Batu Lamban

Lihat! Sekarang ini, kita sering melihat penjual batu akik di mana-mana. Tahukah kamu, kalau tradisi menjadikan batu sebagai perhiasan itu sudah ada sejak zaman dahulu? Bahkan, banyak budaya yang menghubungkan batu perhiasan dengan kelahiran. Budaya Yunani, Arab, Hindu, Romawi, Yahudi dan Rusia mengenal batu kelahiran. Setiap bulan kelahiran, dilambangkan dengan batu kelahiran yang berbeda. Ini dia batu kelahiran, yang diakui di seluruh dunia. Batu apa sajakah itu?

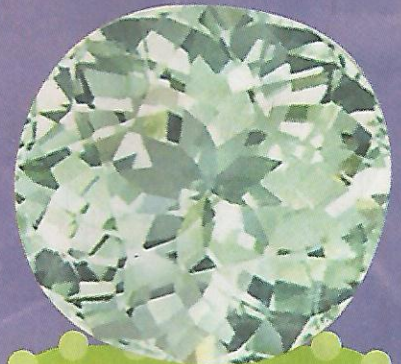


Januari

Dilambangkan dengan batu garnet atau biduri delima. Batu berwarna merah ini melambangkan cinta, keteguhan hati, dan ketenangan.

Februari

Batu amethyst atau kecubung ungu adalah lambang bulan Februari. Batu ini melambangkan perdamaian, kesederhanaan, ketenangan, dan kesetiaan.



Maret

Batu ini dipercaya sebagai pelindung para pelaut. Namanya batu aquamarine. Batu berwarna biru kehijauan ini melambangkan kesehatan dan perlindungan Dewa Laut.



April

Berlian lambang bulan April ini melambangkan kekuatan dan keabadian. Batu ini adalah batu terkeras di dunia dan sangat mahal harganya.

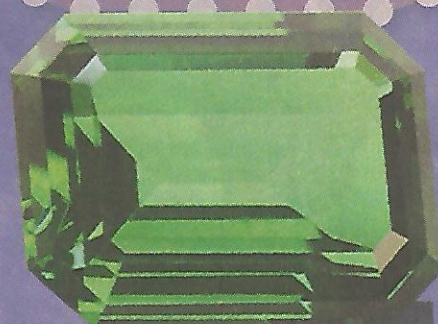
Mei

Dilambangkan dengan batu zamrud. Batu berwarna hijau ini melambangkan kebijaksanaan, pertumbuhan, kesabaran, dan cinta yang tulus.



Juni

Dilambangkan dengan mutiara. Mutiara yang berasal dari kerang ini melambangkan ketulusan dan kesucian.



ang Kelahiran

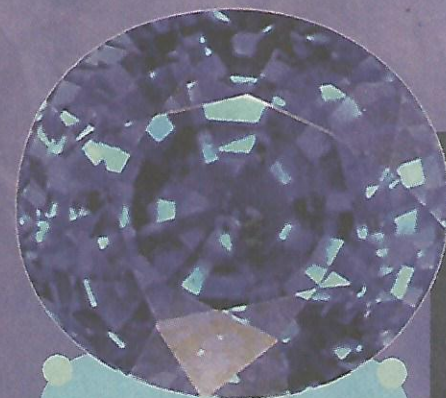


Juli

Dilambangkan dengan batu ruby atau mirah delima. Batu berwarna merah ini melambangkan kekuatan dan kemakmuran.

Agustus

Dilambangkan dengan batu peridot. Batu berwarna hijau ini melambangkan keindahan, kekuatan, dan sifat yang baik.

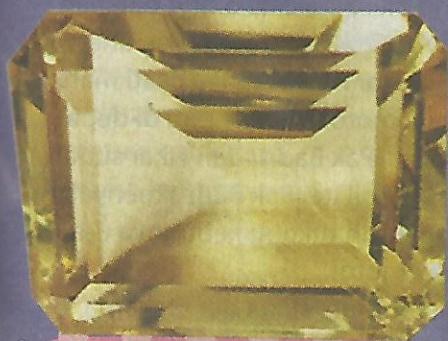


September

Dilambangkan dengan batu safir. Batu berwarna biru ini melambangkan ketulusan, keteguhan, dan kebenaran.

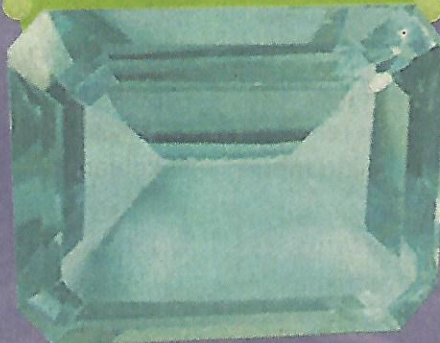
November

Bulan November dilambangkan dengan batu kuning. Batu kuning ini menggambarkan kesehatan tubuh dan pikiran. Namanya batu citrine atau kecubung kuning.



Oktober

Batu ini indah dan terlihat berwarna-warni ketika tertimpa cahaya. Namanya batu opal. Lambang bulan Oktober ini, menggambarkan kesucian, harapan, dan kebahagiaan.



Desember

Batu berwarna biru kehijauan ini melambangkan keberuntungan dan kesuksesan. Inilah batu topaz, yang dikenal juga dengan pirus, lambang bulan Desember.

Bobo lahir tanggal 14 April. Berarti batu kelahirannya berlian. Hmm... Adakah yang mau memberikan berlian kepada Bobo? Hi hi hi... (Ana*)



FIKAR, SI PEMBALAP CILIK

Oleh Husna Ilyas

"Pak Badru itu baru pindah dari kota ke kampung kita. Putra bungsunya, Fikar, bisa mengendarai motor, lo!"

Itu berita yang sedang banyak dibicarakan orang di desaku. Bapak-bapak membicarakan Fikar di kedai kopi, sebelum berangkat ke ladang. Ibu-ibu juga membicarakannya di warung, sambil membeli sabun atau gula. Bahkan, adikku dan teman-temannya juga membicarakan anak pak Badru itu.

"Masa' anak kepala desa kalah sama anak kota itu," Iwan mulai memanas-manasiku ketika mereka membicarakan Fikar. "Masih kelas lima pula. Satu tahun di bawah kita."

"Iya! Masa' kamu ke sekolah pakai sepeda terus. Seperti Fikar, dong, naik motor!" Roni ikut memanas-manasiku.

Malamnya, saat makan malam, aku meminta Bapak membelikan aku sepeda motor. Aku akan minta Bang Feri mengajari mengendarai motor. Bang Feri itu supir ojek di kampungku. Namun Bapak menolak. Kata Bapak, umurku belum cukup untuk mengendarai motor.

Sebuah mobil *pick up* masuk ke kampungku. Mobil itu memuat sepeda motor di bak belakangnya. Orang-orang di pinggir jalan desa, menatap kagum motor itu. Warnanya hijau, hitam dan merah. Stang-nya panjang, roda ban terlihat lebih besar

dari ukuran motor biasa. Di depan, persis di tengah stang, ada papan bernomor 24.

Itu motor balap. Yang biasa dipakai orang balapan dalam lomba balap *Motor Cross*. Aku sering melihatnya hari Minggu di televisi. Motor itu harganya pasti mahal.

Mobil yang membawa motor itu berhenti di depan rumah Pak Badru. Rupanya, Pak Badru dan Fikar sudah menunggu kedatangan mobil itu. Pak Badru menyalami si supir *pick up* dan menyuruh tukang kebunnya untuk membantu menurunkan motor.

Fikar masuk ke dalam rumah. Tidak berapa lama, ia keluar dengan pakaian lengkap. Persis seorang pembalap yang juga sering aku lihat di acara lomba balap.

"Aku coba, ya, Ayah," kata Fikar sambil memakai helmnya.

Pak Badru mengangguk pelan. Fikar langsung menyalakan motor dan memainkan gas. Ia berputar-putar di halaman rumahnya yang luas. Lincah dan gesit sekali. Aku, Iwan, dan Roni saling pandang melihat aksi Fikar.

Sejak saat itu, Fikar tidak mau lagi kami ajak bermain bersama. Ia selalu bilang sedang sibuk latihan motor. Aku yakin, ia cuma mau sok-sokan dengan motor itu.

"Fikar memang pembalap cilik."

Itu yang Bapak ucapkan ketika aku bercerita.

"Fikar sudah punya pelatih motor, sejak dia berumur lima tahun. Ayahnya kolektor motor balap. Itu sebabnya Fikar suka balapan. Beberapa lomba balap *motor cross* sudah berhasil dia juarai."

"Bapak tahu dari mana?"

"Dari Pak Badru. Bapak bertamu ke rumahnya untuk minta agar Fikar tidak membawa motor ke sekolah."

Aku mengerti sekarang. Itu sebabnya Fikar naik sepeda ke sekolah, sehari setelah aku meminta Bapak membelikanku motor.

"Fikar mengajakmu dan teman-temanmu untuk melihatnya latihan hari Minggu. Persiapan untuk pertandingan tiga minggu lagi."

"Boleh, Pak?" tanyaku.

"Boleh. Tapi cuma nonton dan memberinya dukungan supaya semangat berlatih."

Aku mengangguk setuju.

Bunyi petasan itu terdengar kencang sekali, berentet-rentet. Datangnya dari arah jalan masuk ke kampungku. Ada acara penyambutan kedatangan Fikar di kampungku.

Bapak bilang, Fikar berhasil menjadi juara kedua dalam perlombaan balap kali ini. Aku senang mendengarnya. Namun sayang, aku tidak bisa datang menjemputnya di pintu masuk desa bersama teman-teman yang lain.



Aku berlari ke luar rumah meski kakiku sakit bekas jatuh kemarin.

"Mau ke mana?" tanya Bapak.

"Mau menyambut Fikar," teriakku segera. "Mau bilang selamat..."

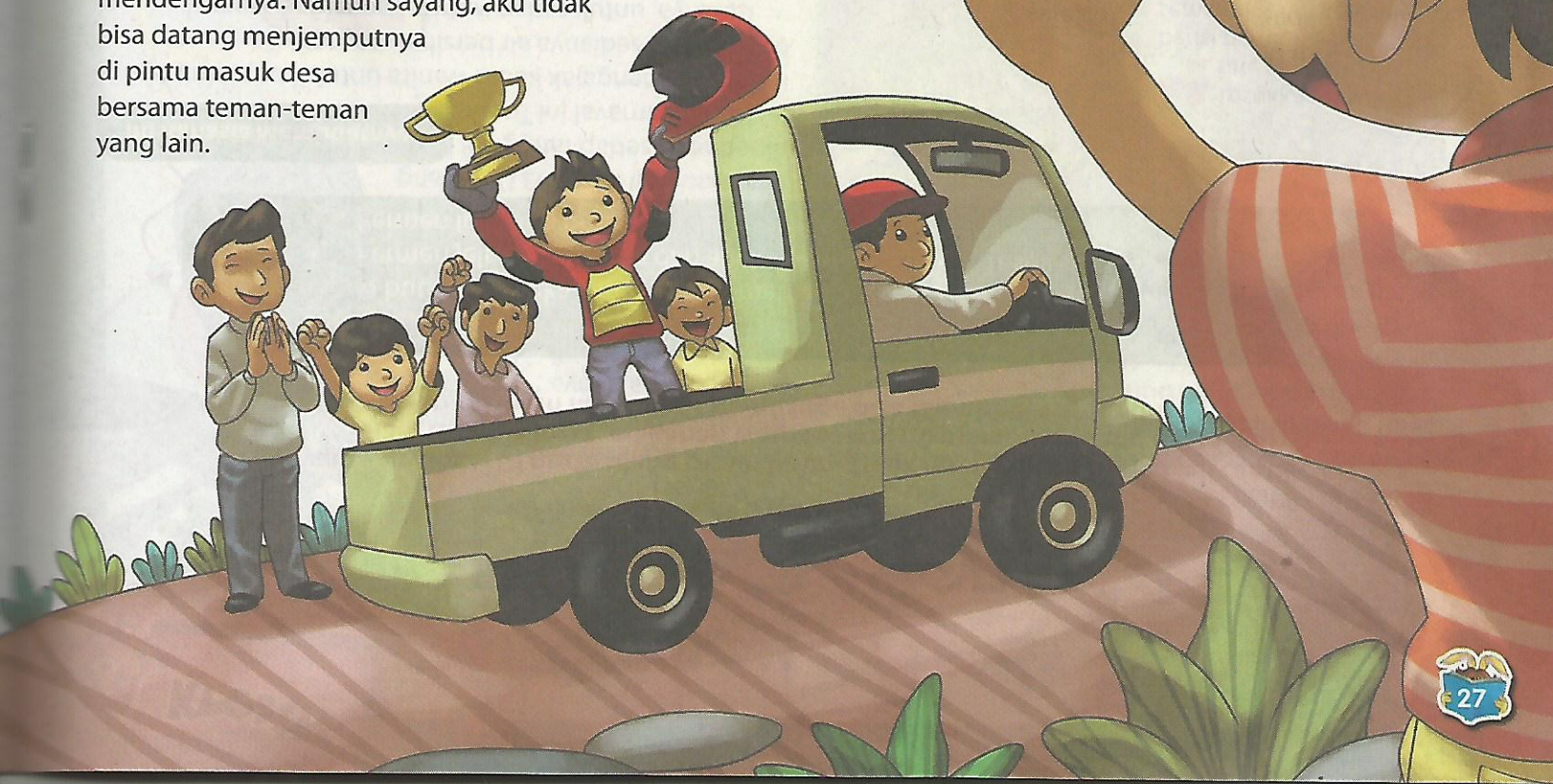
Bapak mengacungkan jempolnya tinggi-tinggi padaku.

Dari depan rumah, aku bisa melihat rombongan yang membawa Fikar pawai dengan mobil. Ada Fikar di atas mobil bak terbuka sambil membawa piala.

"Kamu hebat!" teriakku senang. Aku lihat Fikar mengangguk. Besok, aku akan minta ia bercerita soal lomba motor itu.

Sungguh, sekarang aku tahu. Fikar naik motor karena ia pembalap, bukan untuk pamer. Aku bangga berteman dengannya. 🍌

Ilustrasi: Tyo



Bobo

Teman Bermain dan Belajar



TEMAN BARU
BONA



YOGYA ISTIMEWA



Pesta Bobo



Majalah Anak-Anak
Tahun XLIII
Terbit 9 April 2015
Rp25.000,00 (Jawa)
Rp26.000,00 (Luar P. Jawa)

BOBM150409



01

Bunga ini punya banyak warna. Ada merah, putih, merah muda, kuning, dan lain-lain. Bunga ini juga sangat digemari banyak orang. Konon, bunga ini simbol kasih sayang. Bunga apakah ini?

Cantik dan Banyak Penggemar

Yup! Mawar. Nama ilmiahnya adalah *Rosaceae*. Tumbuhan mawar punya banyak jenis. Ada sekitar 100 spesies bunga mawar, yang tumbuh di bumi. Wow! Sebagian besar spesies bunga mawar adalah tumbuhan semak berduri tinggi.

Meskipun berduri, bunga mawar punya banyak penggemar. Tak heran, bunga mawar dijuluki *Queen of Flower* alias Ratu Bunga. Selain banyak penggemar, warna-warni bunga mawar juga cantik jelita. Pantas saja, bunga ini sering dijadikan sebagai hadiah spesial.

Queen of Flower



Duri yang Bermanfaat

Duri pada batang tumbuhan mawar berfungsi sebagai pengait. Soalnya, tumbuhan ini tumbuh merambat pada tumbuhan lain. Nah, durinya itu dipakai sebagai pengait, saat memanjat tumbuhan lain. O ya, tinggi tumbuhan mawar bisa mencapai 2 hingga 5 meter.

Bunga Mawar Mendunia

Tahukah kamu, dari mana asal bunga mawar? Tumbuhan mawar itu sebetulnya bukanlah tumbuhan tropis. Mawar berasal dari dataran Cina, Timur Tengah, dan Eropa Timur. Mawar biasa tumbuh di daerah yang beriklim sejuk. Namun sekarang, mawar juga dijumpai di daerah beriklim dingin dan tropis. Karena itulah, tumbuhan mawar bisa kita jumpai di berbagai belahan dunia.

Nah, siapa yang ingin memberikan 'Ratu Bunga' sebagai hadiah? (Marisa*)



Menu Bobo®

Edisi 01, Tahun XLIII, Terbit Kamis, 9 April 2015

Bobosiana

Terima Kasih Teman-Teman

Di tahun 2015 ini, Majalah Bobo berusia 42 tahun. Berbagai penghargaan telah banyak Bobo raih. Kritik dan masukan juga Bobo dapatkan. Bobo tahu, kritik dan masukan itu disampaikan agar Majalah Bobo bisa tampil lebih baik lagi, bisa semakin sukses. Untuk itu, Bobo mengucapkan terima kasih pada teman-teman yang telah menjadi pembaca Bobo. Terima kasih juga untuk Bapak dan Ibu Guru serta orang tua atas kepercayaannya pada Majalah Bobo dan kini memilihkan Majalah Bobo sebagai bacaan bagi teman-teman. Semoga Majalah Bobo dapat selalu memenuhi kebutuhan teman-teman. Semoga Majalah Bobo menjadi teman bermain dan belajar yang menyenangkan bagi teman-teman di seluruh Indonesia.

ilustrasi kaver: Irfan



Cerita Pilihan

16 Kisah Putri Kaguya

CERGAM

6 Bona: Gajah Planet
Elephanoks
8 Negeri Dongeng:
Perang Salju
22 Paman Kikuk: Mesin
ATM Baru

Artikel Pilihan

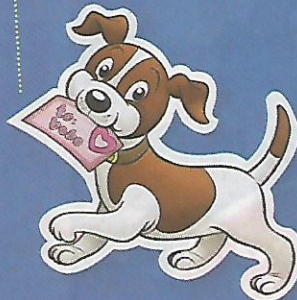
20 Bobo File: Mencicipi
Jajanan India

Dari Teman

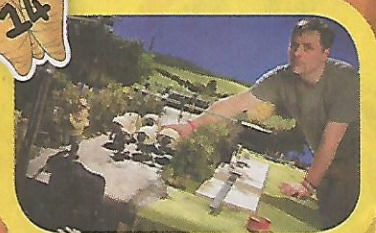
10 Dear Nirmala

Rupa-Rupa

3 Menu Dan Bobosiana
4 Bobo Edisi Depan dan
Buku Pilihanku
5 Boleh Tahu
11 Sayembara
12 Info Bobo
18 Our English Page



Flora:
Queen of Flower,
Hadiah Spesial
Ulang Tahun



Pengetahuan:
Bikin Stop Motion, Yuk



Kreatif:
Bunga Jeli

Kuis
Cergam
Bona
Berhadiah



Bopan

EDISI 02 TAHUN
XLIII, Terbit Kamis,
16 April 2015

Harga
Rp11.000,00 (Pulau Jawa),
Rp12.000,00 (Luar Pulau Jawa)



Pengetahuan: Hari Boneka, Hari Ikan Koi

Di Jepang, hari-hari istimewa untuk anak perempuan dan anak laki-laki dilambangkan dengan boneka dan ikan koi. Ayo, kita ke Jepang!

Bobo File:

Bola-Bola Terigu Jepang

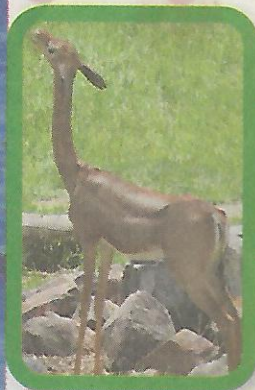
Jajanan ini sangat terkenal di Jepang. Coba, yuk!



Fauna:

Gerenuk, Si Leher Panjang

Gerenuk ini lehernya panjang seperti jerapah!



KUIS
CERGAM BONA
BERHADIAH!



1 LAPTOP



2 SMARTPHONE



42 TUMBLER

Bobo Bobo

Kupon
Dear Nirmala

Kupon
Sayembara Bobo

01

01



Buku
Pilihanku

Dreamlets! Sang Pembuat Mimpi

Pernahkah kamu bermimpi? Hampir setiap orang pernah bermimpi. Tapi, pernahkah kamu membayangkan, dari mana asal mimpi itu? Kenapa setiap orang bisa memiliki mimpi yang berbeda-beda? Kenapa ada mimpi yang menyenangkan, tapi ada juga mimpi buruk?

Sst, ini ada sebuah rahasia besar. Rupanya, di dalam tembok ada makhluk yang tidak pernah kau lihat sebelumnya. Bentuknya mungil, lentur, berbulu, dan tentunya lucu. Mereka bisa terbang, menembus dinding, dan tidak dapat dilihat oleh manusia. Ia juga senang membantu orang lain. Makhluk ini adalah dreamlet. Dialah yang membuat mimpi-mimpi.

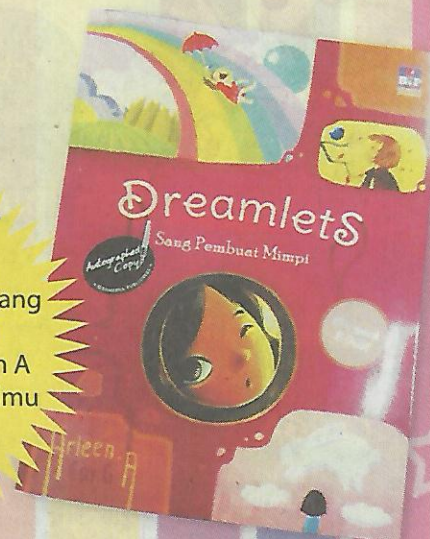
Siapa itu dreamlet? Kehidupan dreamlet itu mirip manusia. Konon, dreamlet hanya lahir 4 tahun sekali. Ayo, kenalan dengan para dreamlet! Mereka punya petualangan seru, lo! Petualangan dreamlet ini, bisa kamu temukan dalam buku cerita berjudul "Dreamlets. Sang Pembuat Mimpi". Buku ini ditulis menggunakan dua bahasa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Buku karangan Kak Arleen ini akan menjadi temanmu mengisi waktu luang. Ditambah lagi dengan ilustrasi yang menarik oleh kak Evelyn, pasti kamu semakin betah membacanya. (Marisa*)

Data Buku

Judul : Dreamlets. Sang Pembuat Mimpi

Pengarang : Arleen A

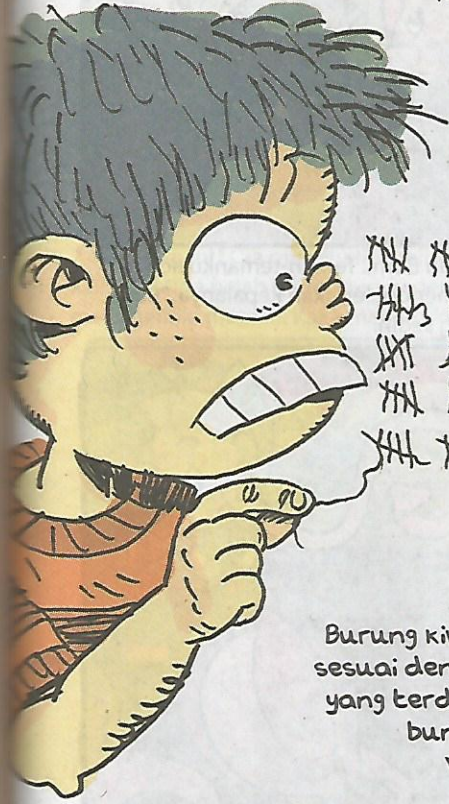
Penerbit : Bhuana Ilmu Populer (BIP)



Menurut penelitian, orang yang sering tersenyum lebar berumur lebih panjang dibanding dengan yang malas tersenyum



Jumlah rambut rontok seseorang dalam sehari bisa mencapai 100 helai



QWERTY keyboard pada komputer dan smartphone saat ini, berasal dari susunan huruf mesin tik.

QWERTY keyboard pada komputer dan smartphone saat ini, berasal dari susunan huruf mesin tik.



Burung kiwi diberi nama sesuai dengan suaranya yang terdengar seperti bunyi, ki-wi:

Otot manusia beratnya 35-40% dari seluruh berat badan manusia



Hei... Kamu Kiwi, ya?

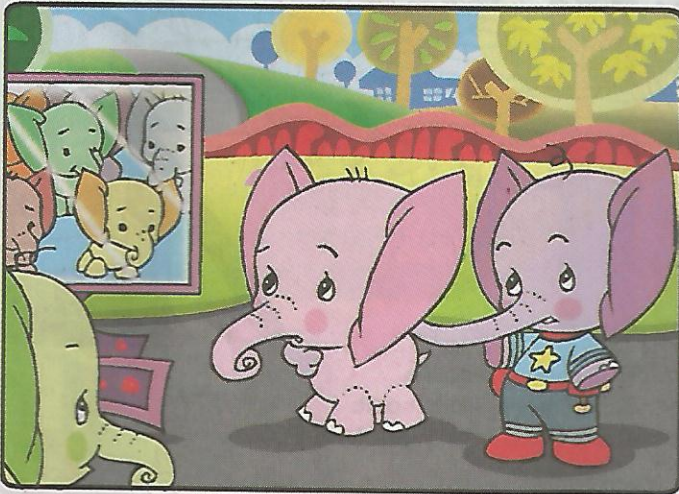
ki..wi...
ki..wi...



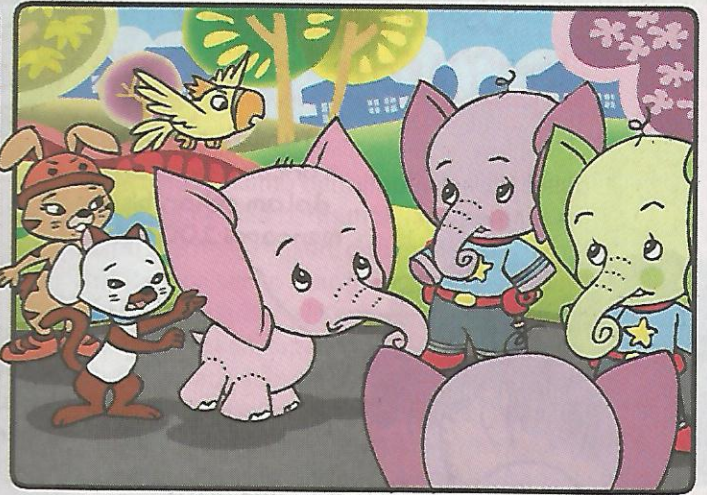
Bona

Gajah Kecil Berbelalai Panjang

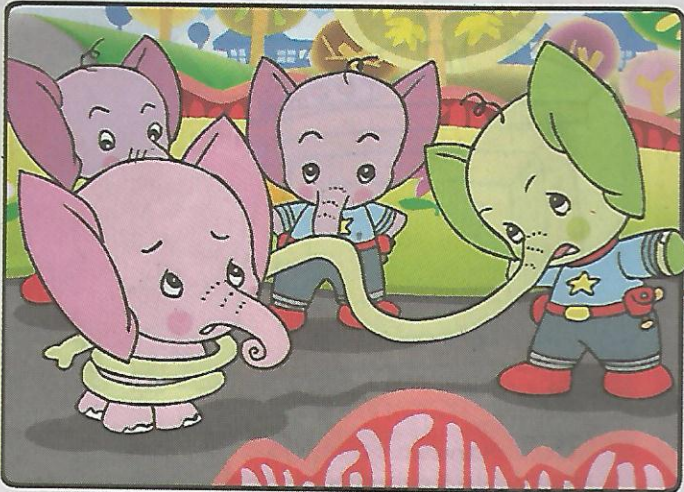
Kaka



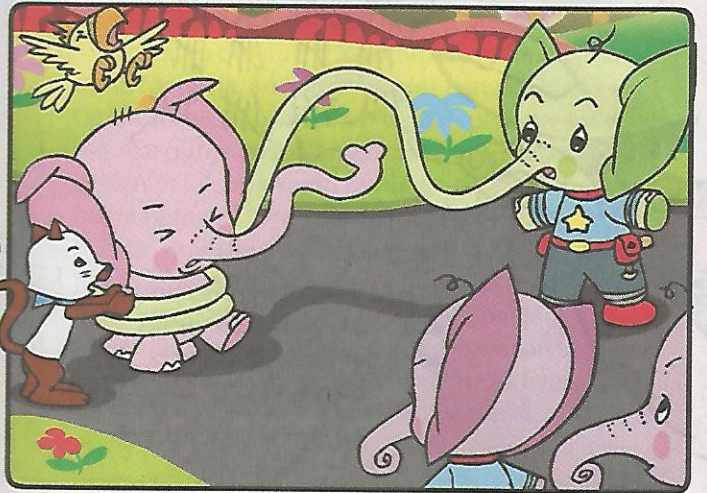
1. "Jangan khawatir, Bona. Orang tuamu adalah sahabat kami. Kami akan menjagamu di Planet Elephanoks," kata Gajah Ungu.



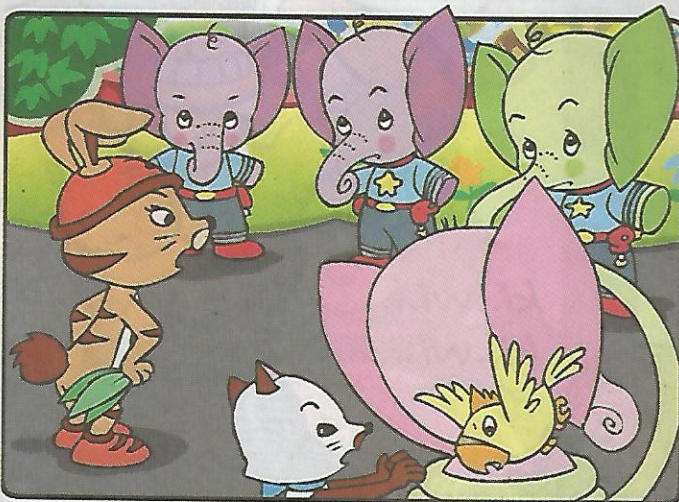
2. "Aku tidak mau meninggalkan Bumi. Teman-temanku ada di sini semua," ujar Bona sambil menggelengkan kepalanya. "Bona, jangan pergi," pinta Rong Rong sedih.



3. "Kau harus ikut kami!" kata Gajah Hijau tegas. Gajah hijau itu tiba-tiba menangkap Bona dengan belalainya.



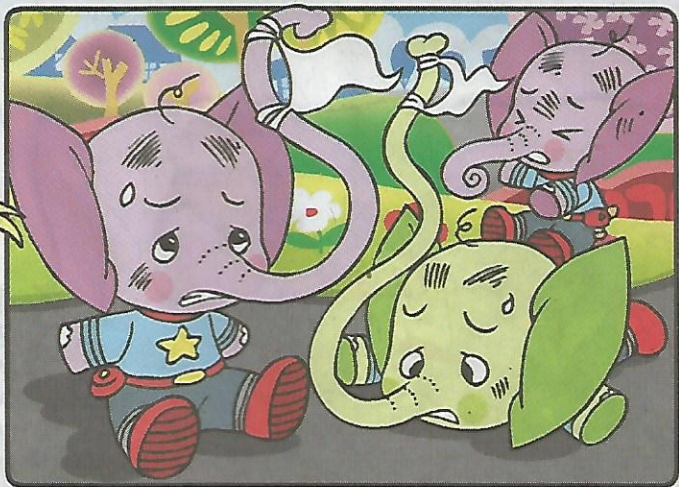
4. "Jangaaan... jangan bawa aku!" teriak Bona. "Jangan bawa teman kami," Rong Rong ikut-ikutan berteriak. "Kak kak kaaa!" Kaka berteriak-teriak panik. Ola langsung bergerak cepat.



5. "Berhentiii," kata Ola galak. Ola datang kembali sambil membawa daun bambu. Ia menantang gajah-gajah itu.

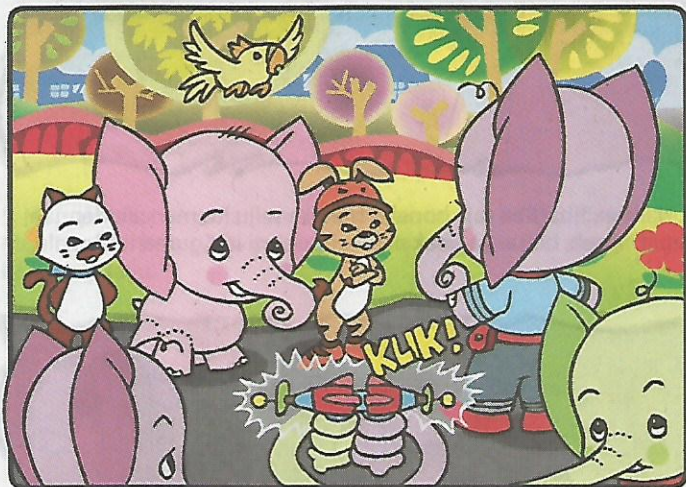


6. "Ha ha ha, kamu pikir kami takut pada daun bambumu? Ha ha ha..." Kedua Gajah Ungu dan Gajah Hijau itu tertawa terbahak.



7. "Rasakan ini," Ola menggelitik telinga gajah-gajah itu. "Hahaha," kali ini ketiga gajah itu tertawa kegelian. Rong Rong juga ikut menggelitiki mereka. Kaka mematuki para gajah.

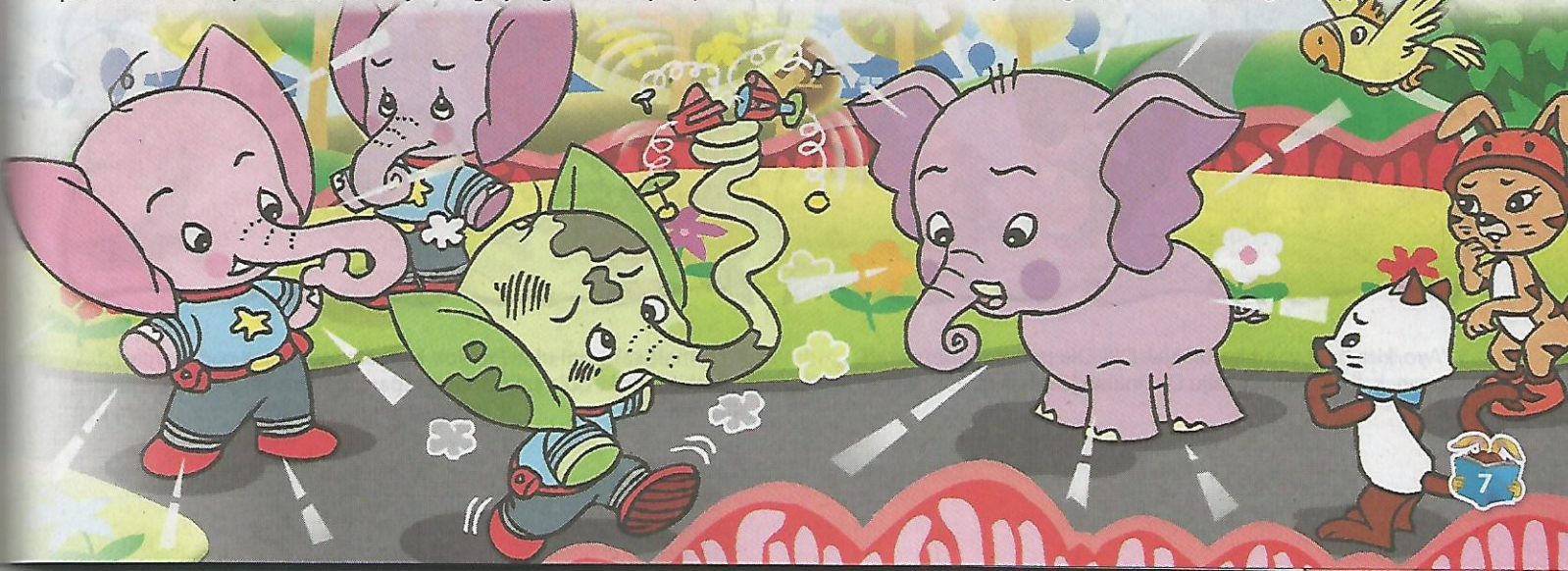
8. "Kami menyerah! Kami menyerah! Kami tidak akan membawa Bona," kata ketiga gajah itu. Teman-teman Bona segera menghentikan aksi mereka.



9. "Di planet Elephanoks, gajah pink sudah penuh. Kalau kamu tidak mau pulang, maukah kita bertukar tubuh, Bona? Kita pakai alat canggih itu!" kata Gajah Ungu. "Baiklah. Aku setuju," jawab Bona.

10. Bona dan Gajah Ungu berdiri berhadapan. Gajah Hijau memegang alat canggih. "DUARRR!" terdengar ledakan dari alat itu. "Gawat! Alatnya rusak!" kata Gajah Hijau.

11. Alat itu berhasil membuat Bona dan Gajah Ungu bertukar tubuh, walau telinga Bona jadi berlekuk. "Aku menjadi satu-satunya gajah pink di Planet Elephanoks," kata Gajah Ungu yang berubah jadi pink. Wah, Bona berubah menjadi ungu! (Ana*) **Bersambung**



Ilustrasi: Mono

Geritera dari Negeri Dongeng



1. Turun salju di Negeri Dongeng. Oki, Nirmala, dan teman-teman mereka membuat boneka salju. Nirmala memasang ikat kepala bunga di boneka saljunya.



2. Namun, tiba-tiba saja boneka-boneka salju itu mencair dengan cepat. "Aneh, biasanya tidak mencair seperti ini," gumam Nirmala.



3. "Ayo, kita buat yang baru!" ajak Oki. Dia pantang menyerah. Namun, kali ini boneka salju Oki malah jadi hidup. "Tolooong!" teriak Oki.



4. Nirmala tahu, ini ulah Pipiyot! Nirmala mengajak para kurcaci membuat bola-bola salju. "Bikin sebanyak-banyaknya, ya," pesan Nirmala.

Perang Salju



5. Nirmala lalu meminjam mobil-mobilan tank milik Oki. Simalabim! Mobil itu jadi besar. Ada pelontar peluru yang bisa diisi dengan bola-bola salju.



6. Plop! Plop! Blup! Bola-bola salju mulai menyerang Pipiyot yang bersembunyi di balik pohon. Pipiyot pun lari terbirit-birit. Topinya sampai terjatuh.



7. Tanpa gangguan Pipiyot, anak-anak kurcaci bermain salju dengan gembira. Oki membuat boneka salju lagi. Kali ini dia memasangkan topi Pipiyot di kepala boneka saljunya. "Sudah mirip Pipiyot belum?" tanya Oki. Teman-temannya tertawa. "Awes, nanti jadi Pipiyot betulan, lalu mengejarmu!" goda Nirmala. (Vero*)

Stevan (9 th)
 Jl. Kemakmuran
 Bekasi 17141

Dear Nirmala,

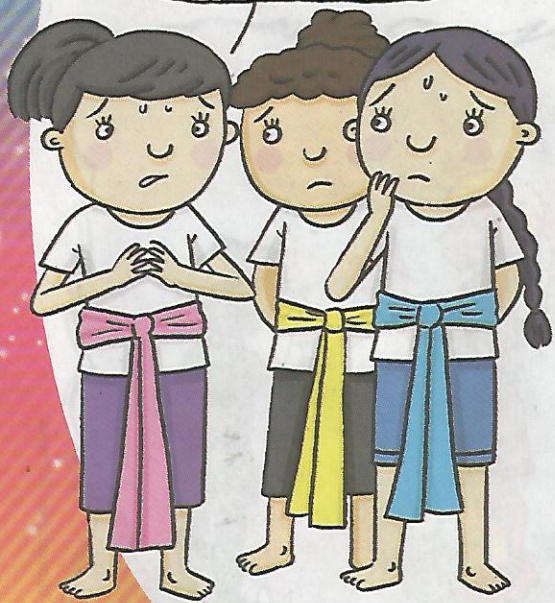
Kak, kenapa kalau tidur malam di rumah, aku suka ngompol? Tapi, kalau tidur malam di tempat lain, aku tidak pernah ngompol. Aku malu karena sudah besar masih ngompol.



Ya, kamu memang sudah besar. Kamu juga sudah pandai mengatur keinginan untuk pipis di malam hari. Buktinya, kalau sedang menginap di tempat lain, kamu tidak ngompol. Kalau di rumah, tanpa sadar, kamu lebih santai. Aaah, ngompol juga tidak apa-apa. Semua orang di rumah, maklum, kok.

Begini saja. Malam hari, sesudah makan malam, jangan minum terlalu banyak. Sebelum tidur, kamu pipis dulu. Lalu, pasang alarm untuk bangun tengah malam. Ketika alarm berbunyi, bangun dan pipislah. Lalu tidur lagi. Jika perlu, pasang lagi alarm jam tiga pagi. Lama-lama setel alarmmu semakin pagi. Lama-lama, kamu tidak ngompol lagi.

Kita gak pede untuk tampil. haduuuh... gimana nih...??



Dear Nirmala,

Kak, aku ada tarian untuk ditampilkan di sekolah bersama teman-teman. Tetapi, kami tidak percaya diri untuk tampil. Bagaimana ini? Tolong sarannya, Kak.

Delia Anandha (kls 4)
 Jl. Marina City Permata
 Laguna, Batu Aji
 Batam 29423

Kalau kalian sudah latihan tekun dan mempersiapkan diri dengan baik, harus percaya diri. Kalau memang masih ada demam panggung, cobalah "tampil" di lingkungan keluarga. Ajak kawan-kawanmu berdandan seperti saat akan naik panggung. Undang orang tua dan saudara kalian untuk menonton. Tanyakan masukan mereka setelah kalian tampil. Bila perlu, ulang lagi penampilan kalian. Setelah itu, kalian pasti akan lebih percaya diri.

Cara Mengirim Pertanyaan atau Curhat ke Dear Nirmala

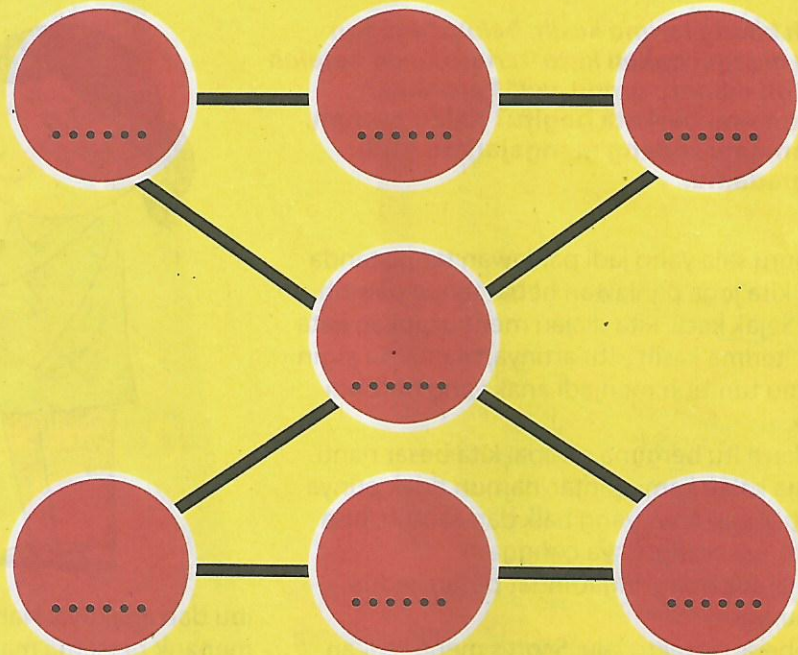
- Tuliskan curhatmu disertai dengan nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah lengkap, nomor handphone/telepon, email (kalau punya), sekolah, dan nama sekolah. Lalu kirim melalui :
 1. Pos, ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530.
 2. Email: dearnirmala@gramedia-majalah.com



Bagi yang curhatnya dimuat akan mendapatkan hadiah Boneka Coreng/ Tas Olahraga.



Isilah semua lingkaran dengan angka 1, 2, 2, 4, 5, 6, 7. Namun, setiap baris atau diagonal jika dijumlahkan harus 12!



Teks: Yanti

Pemenang Sayembara Bobo edisi 4248:

1. Kelly Netanya Pramono, Bali
2. Muhammad Rizky, Jakarta Timur
3. Naurah Anindya Putri, Banyuasin
4. Azarya Yulian Adi Nugraha, Ngawi
5. Aisya Listiana Boemara, Bekasi
6. Ahmad Yugi Fajrul Islam, Makassar
7. Marsa Sofwatul Afidah, Jakarta
8. M. Dwiki Irawansyah, Tangerang
9. Asti Shouva Najla, Jakarta
10. Kevin NK, Lombok

● Jawaban:
Gitar

INFORMASI BERLANGGANAN

Harga Langganan:

26 Edisi / 6 bulan, diskon 10% = Rp257.400,00 (Harga Normal: Rp286.000,00)
 52 Edisi / 12 bulan, diskon 20% = Rp457.600,00 (Harga Normal: Rp572.000,00) → berhadiah postman bag/ kaos Bobo.
 (Khusus Wilayah Jabodetabek, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar, Malang dan Denpasar → bebas ongkos kirim)

Kota diluar kota diatas akandikenakan ongkos kirim:

dalam P. Jawa: Rp4.000,00 per eksemplar kirim, luar P. Jawa: Rp6.000,00 per eksemplar kirim

UNTUK BERLANGGANAN HUBUNGI SIRKULASI KOMPAS GRAMEDIA TERDEKAT DI KOTAMU

KANTOR PUSAT:

Gedung Kompas Gramedia Unit 2, Lantai 1 Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270
 Telp. 021-5306263 (hunting) Fax. 021-53699096, SMS 0811 90 86 80

Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com

Rekening Bank: BCA Cabang Gaja Mada a/n. PT Sirkulasi Kompas Gramedia No. Rekening 012.301.95.28

JAKARTA - GAJAH MADA, Telp: 021 - 2601618, 021 - 2601234,
 021 - 2601555, Fax: 021 - 2601622
 JAKARTA - FATMAWATI, Telp: 021 - 7508933, 021 - 7506158 Fax: 021 - 7506150
 TANGERANG, BANTEN, LAMPUNG Telp: 021 - 5543109, 021 - 5549609,
 021 - 5548512, Fax: 021 - 5543110
 BOGOR, Telp: 0251 - 8650378, Fax: 0251 - 8650378
 BEKASI, Telp: 021 - 8853605, 021 - 8853817, Fax: 021 - 8853816
 BANDUNG Telp: 022 - 4234899, Fax: 022 - 4235089
 PURWOKERTO, Telp: 0281 - 641260, Fax: 0281 - 641260
 SOLO, Telp: 0271 - 729000, Fax: 0271 - 729011

TEGAL, Telp: 0283 - 343671
 YOGYAKARTA, Telp: 0274 - 553424, 0274 - 582300, Fax: 0274 - 553423
 CIREBON, Telp: 0231 - 210535, Fax: 0231 - 210535
 SEMARANG, Telp: 024 - 8444912, 024 - 8451333, 024 - 8317256, Fax: 024 - 8450700
 SURABAYA, Telp: 031 - 8483939, Fax: 031 - 8479595
 MALANG Telp: 0341 - 367979, Fax: 0341 - 359666
 DENPASAR, Telp: 0361 - 7422993, 0361 - 7422994, Fax: 0361 - 241432
 MEDAN Telp: 061 - 4531149, 061 - 4531152, Fax: 061 - 4531156
 MAKASSAR, Telp: 0411 - 457158, 0411 - 457150, Fax: 0411 - 457158
 BANJARMASIN, Telp: 0511 - 3350522, Fax: 0511 - 3350533
 PALEMBANG, Telp: 0711 - 3692111, 0711 - 315555, Fax: 0711 - 366135

CARA MENGIRIM JAWABAN SAYEMBARA BOBO



Tuliskan jawaban Sayembara Bobo disertai dengan nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah lengkap, nomor handphone/telepon, email (kalau punya), kelas, dan nama sekolah. Lalu kirim melalui :

1. Pos, ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Jangan lupa tempelkan kupon sayembara Bobo, ya!
2. Email: Sayembarabobo@gamedia-majalah.com

- Jawaban diterima redaksi paling lambat 2 minggu setelah terbit.
- Nama pemenang akan diumumkan di Majalah Bobo No.5 XLIII.
- 10 pemenang Sayembara Bobo, masing-masing akan mendapatkan hadiah Tas Bobo/ Boneka Coreng.
- Pemenang yang bertempatan tinggal di JAKARTA dan sekitarnya dapat mengambil sendiri hadiahnya di kantor Redaksi Bobo. Apabila dalam 7 hari setelah majalah ini terbit hadiah belum diambil, hadiah akan dikirim lewat pos.





Mamaku Pahlawan Hebat!

“Sudah bilang terima kasih, belum? Jangan lupa mengucapkan kata ‘terima kasih’ setelah ditolong atau dibantu orang, ya!” Pernahkah dengar mamamu berkata begitu? Kalau pernah, artinya mamamu sedang mengajarkan budi pekerti kepadamu.

Bukan guru saja yang jadi pahlawan tanpa tanda jasa. Mama kita juga pahlawan hebat tanpa pamrih. Betul, kan? Sejak kecil, kita diajari mengucapkan kata “maaf” dan “terima kasih”. Itu artinya, mamamu ingin melihat kamu tumbuh menjadi anak yang berbudi pekerti baik.

Budi pekerti itu berguna sampai kita besar nanti. Percuma saja kalau kamu pintar, namun tidak punya budi pekerti. Anak-anak yang baik dan santun, bisa membuat kedua orangtuanya bangga.

Yuk, mulai sekarang, ingat-ingat pesan kedua orangtuamu, ya!

Oiya, beberapa waktu lalu, Scott's mengadakan kompetisi membuat cerita melalui foto dan video. Namanya #Momazing. Kompetisi ini ditujukan untuk



Foto: Marisa*, dok. Scott's

ibu dan anaknya. Nah, kalau kamu punya kisah yang menarik bersama mamamu, yuk, ikutan! Ada hadiah untuk 20 pemenang. Wow! Untuk informasi lebih lanjut klik di scottsmomazingid.com (Marisa*)

Senyum Sehat di Hari Mulut Sedunia



Setiap tanggal 20 Maret, ada peringatan Hari Mulut Sedunia atau *World Oral Health Day (WOHD)*. Untuk memperingati hari itu, diadakan acara gosok gigi bersama. Wow!

Pepsodent bersama Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) menggelar acara gosok gigi bersama selama 21 hari di 255 sekolah di seluruh Indonesia. Salah satunya di SDN Babakan Madang 01 Sentul, Bogor, Jawa Barat.

Kenapa selama 21 hari, ya? Kata drg. Farichah, menggosok gigi dengan baik dan benar selama 21 hari, bisa merubah kebiasaan pada anak. Nah, kalau sudah terbiasa menggosok gigi dengan benar, pagi dan malam, maka kesehatan gigimu akan terjaga.

Tema perayaan Hari Mulut Sedunia tahun ini adalah *Smile for Life*. Tujuannya supaya kita semua dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk jangka panjang. Senyum sehat mencerminkan gigi dan mulut yang sehat. Kalau senyummu sehat, itu artinya ada gigi dan mulut yang sehat pula.

Mau punya senyum yang sehat? Yuk, rajin merawat kesehatan gigi dan mulut.

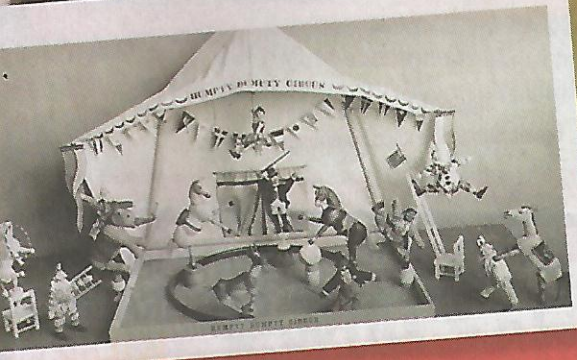
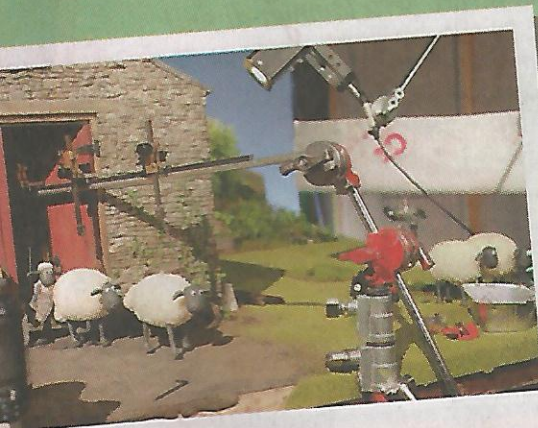
(Marisa*)



Foto: dok. Pepsodent

STOP

Buat Motion Yuk!



Bingung pilih hadiah ulang tahun untuk temanmu? Bagaimana kalau kita membuat stop motion saja. Apa, sih, stop motion itu?

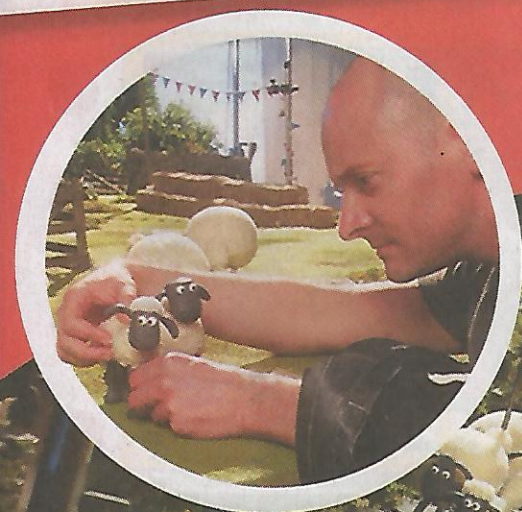
Animasi stop motion

Stop motion itu adalah teknik membuat film dari potongan-potongan rekaman gambar yang membentuk cerita. *Shaun the Sheep* adalah salah satu contoh film yang menggunakan teknik *stop motion*. Bagaimana cara membuat *stop motion*?

Misalkan, kita ingin membuat adegan Shaun berjalan di peternakan. Pertama, siapkan dulu set peternakannya. Lalu, letakkan boneka Shaun di depan set peternakan. Kita rekam adegan itu. Rekaman lalu kita stop. Sekarang, kaki boneka Shaun kita buat seperti hendak melangkah. Kita rekam adegan itu. Rekaman kita stop lagi. Kaki boneka Shaun kita ubah lagi... Begitu seterusnya. Rangkaian rekaman adegan itu lalu disatukan dengan *software* animasi. Hasilnya, boneka Shaun seperti sedang berjalan.

Animasi Stop motion Pertama

Rupanya *stop motion* sudah ada sejak ratusan tahun lalu, lo. Tepatnya tahun 1897. Awalnya teknik ini digunakan oleh Albert E Smith dan J Stuart Blackton. Dulu, Albert E. Smith meminjam boneka sirkus putrinya. Lalu ia merekam boneka-boneka itu dalam berbagai posisi dan merangkainya hasilnya. Itulah kartun animasi *stop motion* pertama, *The Humpty Dumpty Circus!*



Coba Yuk!

Siapa saja bisa membuat animasi *stop motion*. Pembuatannya juga tidak butuh peralatan yang sulit. Yang dibutuhkan hanya kesabaran saat membuatnya. Soalnya, proses pembuatannya agak lama dan perlu ketelitian.

Contoh software yang yang bisa digunakan untuk pembuatan *stop motion* adalah Director, Adobe Image ready, Flash, Autodesk 3D Studio Max, Ulead Cool 3D Studio, Autodesk Maya, Windows Movie Maker dan lain-lain.

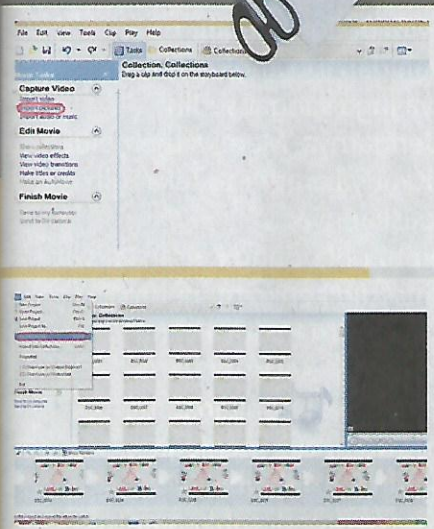
Kita coba bikin, yuk...

Alat dan Bahan

- Kamera (Pocket / SLR / Handphone)
- Tripod
- Software windows movie maker
- Properti (bebas, sesuai tema)



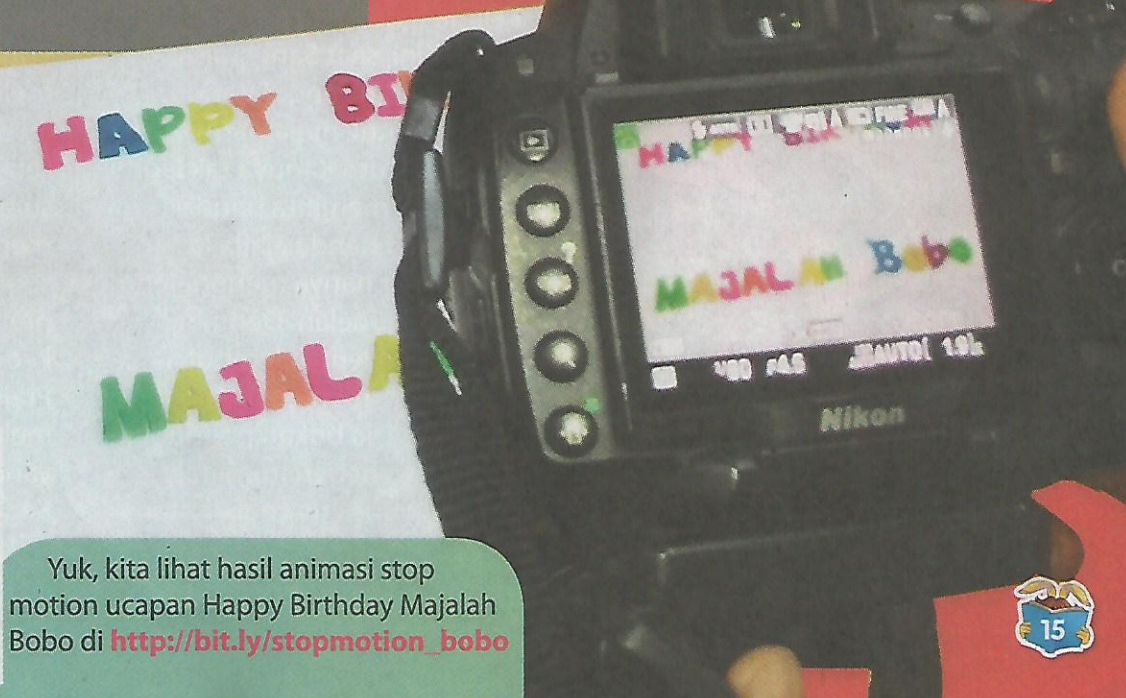
Mudah, kan? (Ira, Yanti*)



Langkah-langkah Membuat Stop Motion:

1. Buatlah alur cerita semenarik mungkin dan tuliskan pada selembar kertas.
2. Siapkan kamera di atas tripod, lalu potret objek yang sesuai dengan cerita yang telah dibuat. Lanjutkan dengan menggerakkan objek secara perlahan.
3. Kalau foto-foto sudah terkumpul, masukan foto-foto tersebut ke Windows Movie Maker. Caranya, buka software Windows Movie Maker. Kemudian klik *Import Picture*. Pilihlah foto yang akan dimasukkan. Setelah diimport, sorot atau blok semua foto dan kemudian klik kanan. Pilih *Add To Timeline*.
4. Masukanlah musik dengan cara klik *Import Audio or Music*. Setelah itu, klik kanan musik tadi dan pilih *Add To Story Board*.
5. Jika sudah selesai, klik *File -> Save Movie File*. Video animasi *stop motion* sudah jadi.

Foto: Istimewa, Agung



Yuk, kita lihat hasil animasi stop motion ucapan Happy Birthday Majalah Bobo di http://bit.ly/stopmotion_bobo

Kisah Putri Kaguya

Oleh Pradikha Bestari

Putri Kaguya adalah putri yang sangat cantik. Kaisar Jepang pun datang untuk melamarnya. Tak banyak yang tahu bahwa Putri Kaguya dulu ditemukan di dalam sebatang bambu berukuran seibu jari!

Ya, ayah Putri Kaguya menemukannya di dalam sebatang pohon bambu yang bersinar. Saat itu, ia dan ibu Putri Kaguya belum memiliki keturunan. Mereka bahagia sekali mendapatkan bayi itu meskipun ukurannya hanya sebesar ibu jari. Sejak hari itu, mereka berdua

merawat dengan baik dan amat mengasihi Putri Kaguya.

Anehnya, sejak hari itu pula, ayah Putri Kaguya selalu menemukan bongkahan emas di dalam bambu yang ditebangnya. Bongkahan-bongkahan emas itu segera mengubah hidup mereka. Dari keluarga penebang bambu miskin menjadi keluarga yang kaya raya. Sementara itu, Putri Kaguya pun tumbuh dari sebesar ibu jari menjadi sebesar anak normal. Ketika dewasa, ia menjadi gadis yang luar biasa cantik.

Sebelum Kaisar datang melamar, ada lima pangeran telah datang melamarnya. Untuk menolak lamaran mereka, Putri Kaguya meminta mereka membawakan benda-benda yang sangat sulit didapat. Hasilnya, tiga pangeran berusaha menipunya dengan benda palsu. Pangeran keempat menyerah, dan pangeran kelima terluka dalam usahanya.

Kini, saat Sang Kaisar sendiri yang datang untuk melamarnya, Putri Kaguya tak lagi meminta benda-benda ajaib. Ia hanya menggeleng pelan. Dengan lemah lembut, ia menjelaskan bahwa ia bukan penduduk negeri itu. Ia tak bisa tinggal di istana

Kaisar. Sebab ada peraturan, Kaisar harus menikah dengan penduduk negeri itu. Meskipun menolak sang Kaisar, Putri Kaguya dan Kaisar tetap saling mengirim surat.

Pada suatu malam bulan purnama, Putri Kaguya bercerita pada ayah dan ibu angkatnya. Ia sebetulnya adalah putri dari bulan. Ia dikirim ke Bumi ketika terjadi peperangan di Negeri Bulan.

"Emas-emas yang Ayah temukan di dalam bambu, adalah kiriman dari Negeri Bulan. Itu sebagai ucapan terima kasih, karena Ayah dan Ibu telah merawat aku. Kini, peperangan itu telah usai. Sebentar lagi prajurit-prajurit Negeri Bulan akan datang menjemputku..." Putri Kaguya bercerita dengan sedih.

Ayah dan ibu angkat Putri Kaguya juga sangat sedih mendengarnya. Mereka memeluk Putri Kaguya erat-erat. Tak ingin melepaskannya.

Begitu pula, Sang Kaisar. Ia sangat sedih ketika menerima surat dari Putri Kaguya yang menjelaskan asal usulnya. Ia segera memerintahkan para prajuritnya untuk menjaga kediaman Putri Kaguya. Prajuritnya diperintahkan untuk melawan prajurit Negeri Bulan yang akan membawa Putri Kaguya. Namun, prajurit-prajurit



Negeri Bulan datang dengan cahaya yang membutakan prajurit Kaisar.

Putri Kaguya mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya pada ayah dan ibu angkatnya. Ia juga menitipkan surat terakhir untuk Sang Kaisar.

Salah seorang perwira dari Negeri Bulan memakaikan sehelai jubah bulu pada tubuh Putri Kaguya. Rona wajah Putri Kaguya segera berubah. Sinar matanya meredup. Di saat itu, Putri Kaguya dibuat melupakan semua kasih sayang yang ia rasakan selama di Bumi. Lalu, dalam satu untaian cahaya berkilau, Putri Kaguya kembali ke Negeri Bulan.

Ayah dan ibu Putri Kaguya amat sedih sampai jatuh sakit. Sang Kaisar juga amat bersedih. Ia mengutus para prajuritnya untuk pergi ke Gunung Fuji, gunung tertinggi yang dianggap paling dekat dengan bulan.

Para prajuritnya membakar surat-surat cinta Sang Kaisar di atas gunung. Berharap abunya akan sampai ke Bulan dan mengembalikan Putri Kaguya. Namun Putri Kaguya tak pernah kembali. 🍵

Tahukah kamu?



Kisah Putri Kaguya adalah salah satu cerita rakyat paling terkenal di Jepang.



Ada sebuah puisi kuno Jepang yang berkisah tentang penebang bambu dan sekelompok wanita. Konon, itulah asal mula kisah Putri Kaguya.

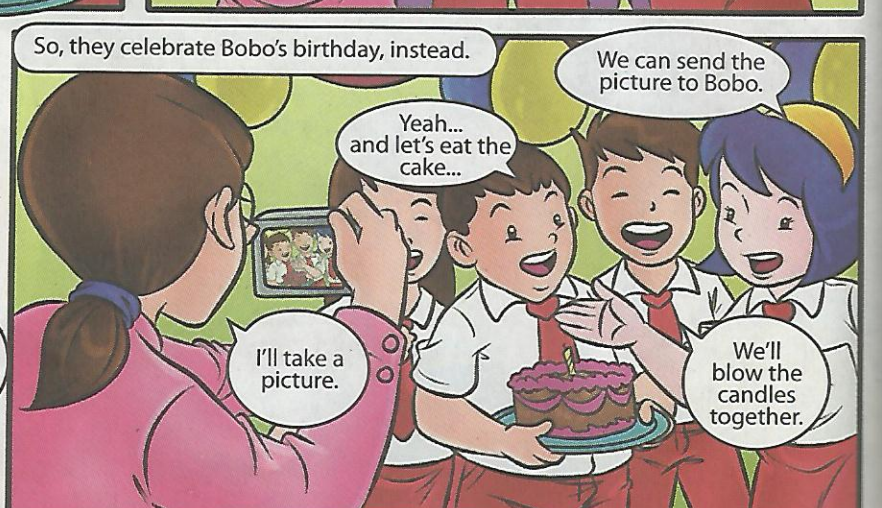
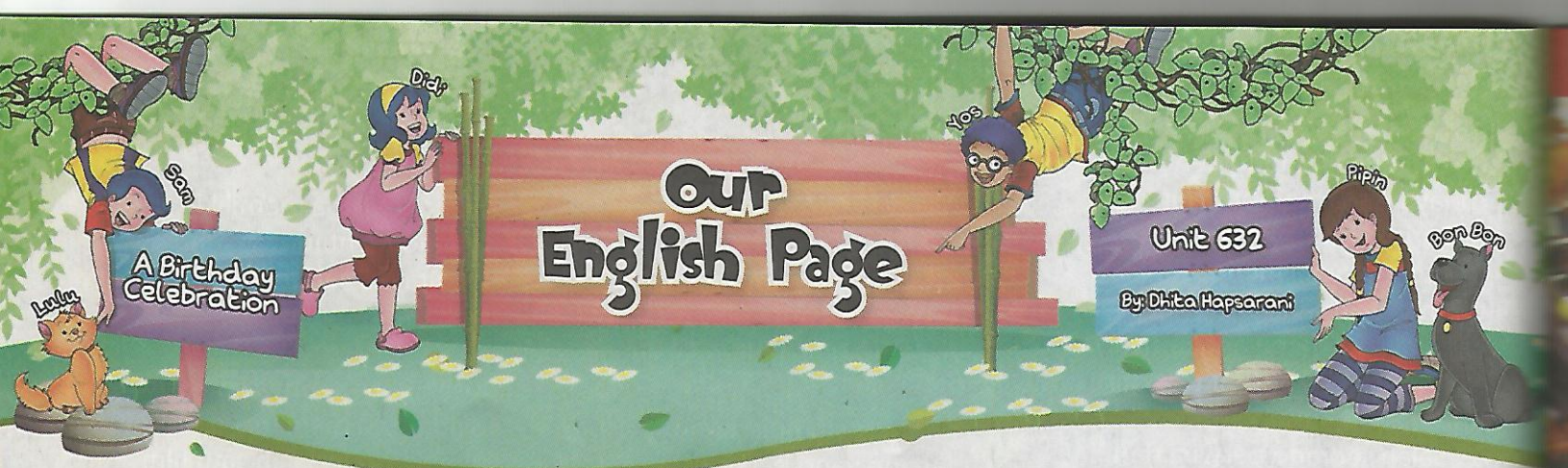


Tiongkok juga memiliki legenda tentang seorang wanita bernama Chang'e yang terbang ke bulan.

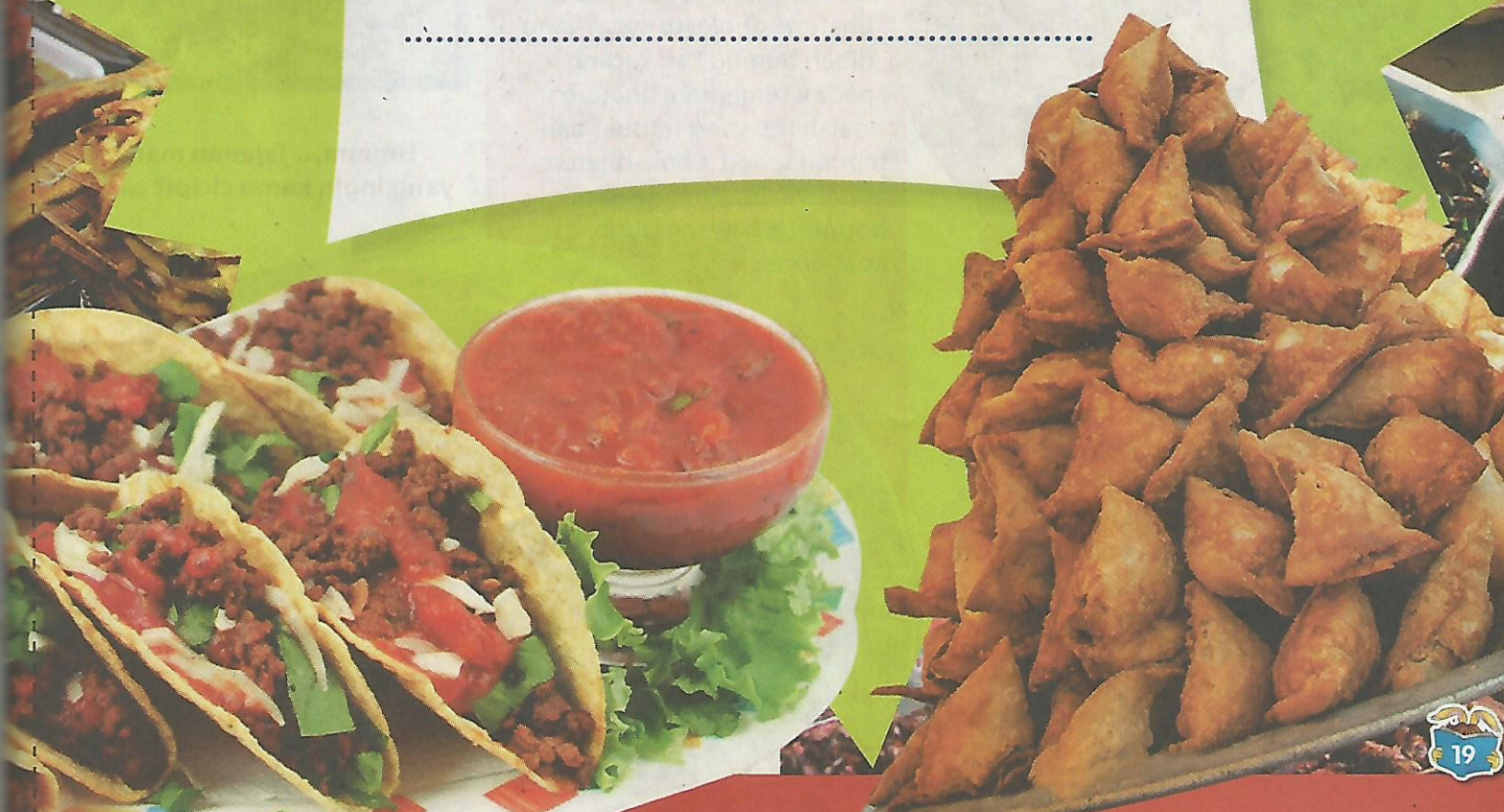


Kisah Putri Kaguya banyak diadaptasi menjadi komik dan film animasi. Salah satu film animasi terbarunya berjudul "*The Tale of Princess Kaguya*" diproduksi oleh Studio Ghibli dan masuk nominasi Oscar, penghargaan untuk film.





Jajanan Dunia



Mencicipi Jajanan India

Kalau teman-teman jalan-jalan ke India, jangan lupa mencicipi jajanan-jajanan ini!



Samosa

Jajanan khas India ini terbuat dari tepung terigu, bawang bombay, rempah-rempah, dan cabai hijau. Samosa diperkirakan berasal dari Asia Tengah sebelum abad ke-10. Pada abad ke 13, pedagang dari Asia Tengah memperkenalkannya ke India.

Chaat

Chaat adalah camilan paling terkenal di daerah India Utara. Chaat dikenal juga dengan nama tikki ki chaat. Di India Barat, chaat dinamakan ragda pattice. Chaat terbuat dari kentang yang ditumbuk halus, disajikan dengan kuah yang dibumbui berbagai rempah-rempah, mulai dari bawang putih, kunyit, merica, lada, gula, dan garam.



Ram Ladoo

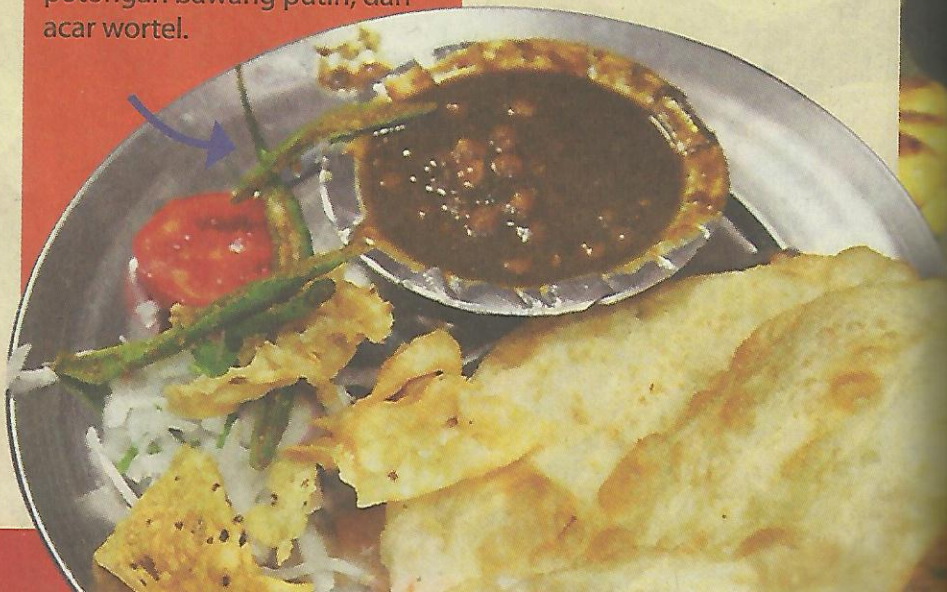
Bentuknya bulat-bulat seperti bola dan rasanya manis, itulah ram laddoo. Jajanan khas India ini digoreng dan disajikan dengan saus cabai, ketumbar, dan dihiasi dengan parutan lobak. Satu porsi ram laddoo biasanya terdiri dari enam sampai tujuh bola.

Chole Bhature

Jajanan khas India ini sebenarnya gabungan dari dua makanan, yaitu chole dan bhature. Chole itu ayam yang diberi bumbu kari kacang pedas, sementara bhature adalah roti yang terbuat dari tepung terigu. Chole bhature biasanya disajikan dengan potongan bawang putih, dan acar wortel.

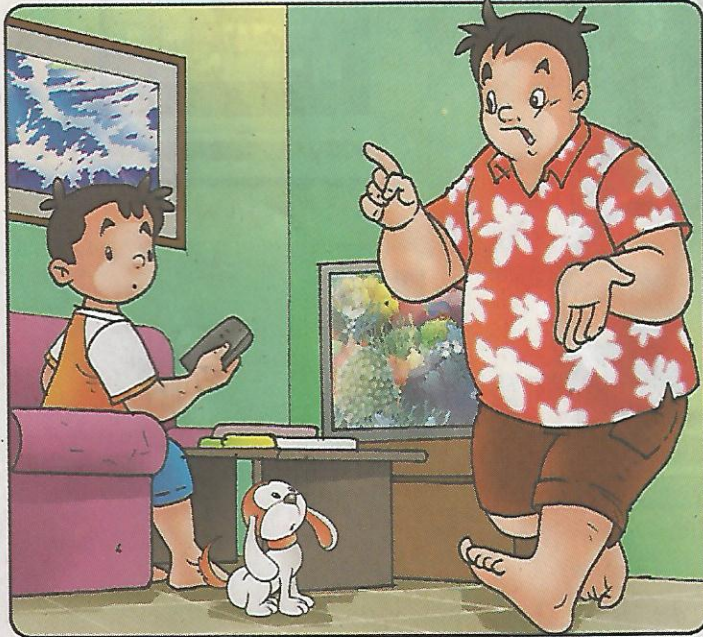


Hmmm... jajanan mana yang ingin kamu cicipi? (Iveta*)





Paman Kikuk



1. "Paman, tadi Bu RT datang menagih uang sampah bulan ini," ujar Husin pada Paman Kikuk. "Sin, Paman harus ke ATM dulu, ambil uang untuk Bu RT. Ikut, yuk!" ajak Paman.



2. "Sin, kata orang-orang, mesin ATM di supermarket Serba Ada, baru, lo. Paman mau coba, ah," ujar Paman. Setiba di sana, ternyata antrian ATM panjang. Husin pamit untuk beli susu.



3. Paman Kikuk antri di depan ATM. Sesekali ia menggerak-gerakkan kepalanya, ingin melihat seperti apa mesin ATM baru itu. Tanpa sengaja, tangannya menyenggol tas ibu di depannya.



4. Ibu itu terkejut. Uang yang baru diambilnya jadi jatuh berhamburan. "Hai, Pak! Bapak dari tadi enggak sabar! Jangan-jangan Bapak copet, ya!" marah ibu itu.

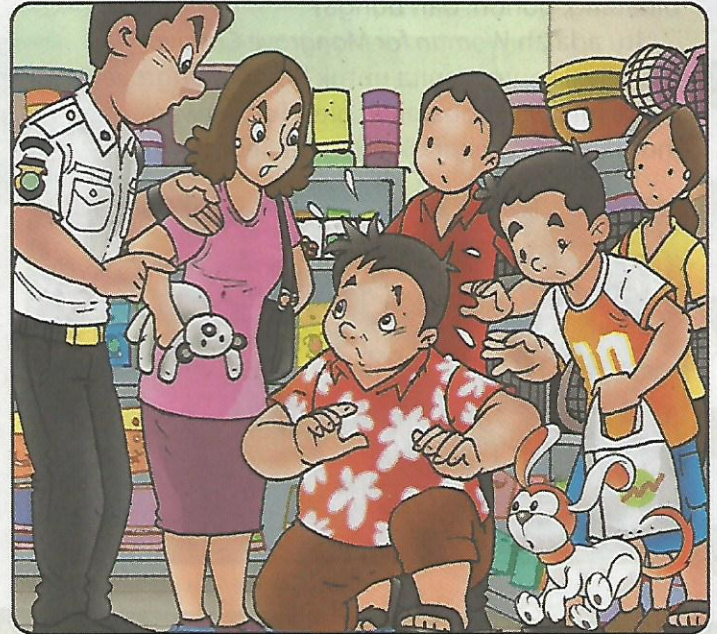
Husin dan Asta



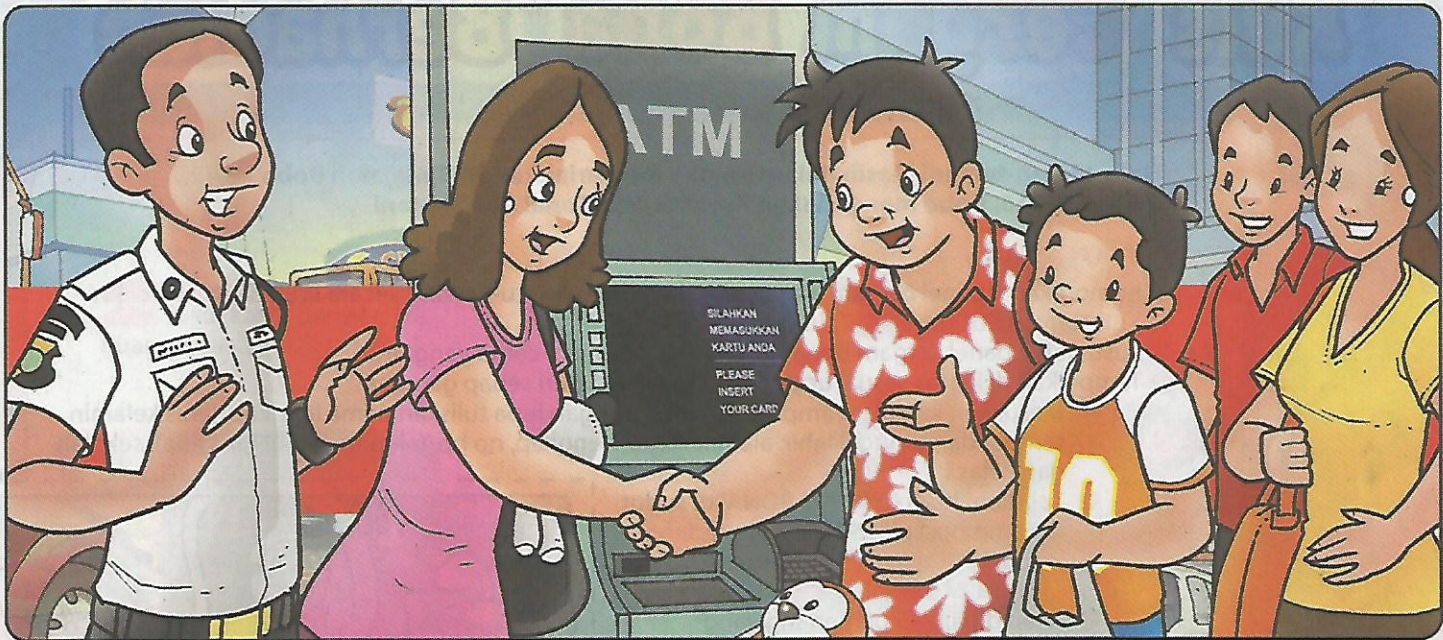
Mesin ATM Baru



5. Paman Kikuk buru-buru membantu memungut uang itu. Namun ibu itu salah sangka. "Copeet... Copeet..." teriaknya sambil memukul Paman Kikuk dengan boneka yang baru dibelinya.



6. Mendengar keributan, satpam datang. Kebetulan Husin juga sudah selesai membeli susu. Ia terkejut melihat keributan dekat ATM. "Paman kenapa?" tanya Husin panik.



7. "Begini, Bu. Saya bukan copet. Tadi saya hanya ingin melihat mesin ATM baru itu. Lalu, saya ingin membantu ibu mengambil uang yang berhamburan." Paman Kikuk berusaha menjelaskan. "Betul, Bu. Ini Paman saya," timpal Husin. "Oh, begitu? Maafkan saya, sudah menuduh Bapak copet, ya," kata ibu itu sambil mengulurkan tangannya. Wah, leganya Husin dan Paman Kikuk. (Yanti*)



Woman for Mangrove Carnival



Foto: Aan

Siapa yang hari Minggu 22 Maret 2015 lalu datang ke acara Car Free Day di Jakarta? Adakah yang melihat karnaval ibu-ibu dengan kostum ala binatang, pohon, dan bunga?

Itu adalah *Woman for Mangrove Carnival* (Karnaval kaum wanita untuk hutan mangrove). Acara ini diselenggarakan oleh Tupperware Indonesia dalam rangka Hari Air Sedunia.



Para peserta karnaval berjalan dari Monas ke bundaran HI. Mengapa hanya wanita yang mengikuti acara ini, ya? Ternyata acara ini sekaligus untuk memperingati Hari Wanita Internasional (*International Women's Day*) yang diperingati setiap tanggal 8 Maret.

Lewat karnaval ini Tupperware Indonesia mengajak kaum wanita untuk ikut peduli terhadap tersedianya air bersih di negara kita.

Caranya, untuk setiap wanita yang ikut karnaval, Tupperware Indonesia menyumbang satu pohon bakau yang diserahkan kepada WWF (*World Wildlife Fund*) untuk ditanam di beberapa pantai Indonesia. (aan*)

Kuis Cergam Bona Berhadiah

Halo, teman-teman! Masih dalam rangka memeriahkan HUT Majalah Bobo ke 42, 14 April 2015, Bobo mengadakan Kuis Cergam Bona! Ayo, ikutan!

Caranya...

- Kumpulkan 4 panel cergam Bona yang akan dimuat satu-persatu secara acak di **Bobo no 51/ XLII** sampai **Bobo no 02/XLIII**.
- Susunlah 4 panel cergam Bona itu sehingga menjadi cerita yang urut.
- Tempelkan di kertas sesuai urutan. Buatlah cerita dari setiap gambar.
 - Masukkan ke dalam amplop tertutup. Jangan lupa tuliskan nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah lengkap, no hp/telepon, email (jika ada), sekolah dan kelas.
 - Tuliskan "KUIS CERGAM BONA" di sudut kiri amplop. Lalu kirimkan ke **Redaksi Bobo, Jl. Panjang 8A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530**
 - Akan dipilih 45 pemenang yang beruntung. Pengumuman pemenang akan dimuat di Bobo No. 8/XLIII.



HADIAH PEMENANG



1 LAPTOP



2 SMARTPHONE



42 TUMBLER





BUNGA JELI

Nyam ...nyam... Di pesta ulang tahun Bobo, Emak menyiapkan bunga jeli cantik. Selain rasanya lezat, makanan warna-warni itu membuat ruang pesta jadi meriah! Ingin mencicipi? Kamu juga bisa membuatnya sendiri!

Kita Perlu :

- ½ butir semangka yang dibelah memanjang
- Permen jeli aneka warna dan aneka bentuk
- Permen loli yang besar
- Tusuk gigi
- Tusuk sate

Ini Rahasia Membuatnya:



1 Ambil sebuah permen jeli. Tusuk dengan tusuk gigi. Buat sekitar 25 – 30 tusuk.



4 Tusukkan tusuk sate yang sudah berisi permen jeli di atas semangka. Kalau tusuk gigi masih ada, boleh ditancapkan di sela-sela tusuk sate.



2 Ambil sebuah tusuk sate. Tusukkan 5 permen jeli. Buat sekitar 20 – 25 tusuk.

5 Tancapkan permen loli di bagian tengah.



3 Letakkan semangka secara tertelungkup di atas wadah. Lalu tusukkan tusuk gigi yang sudah berisi permen jeli di sekeliling semangka.

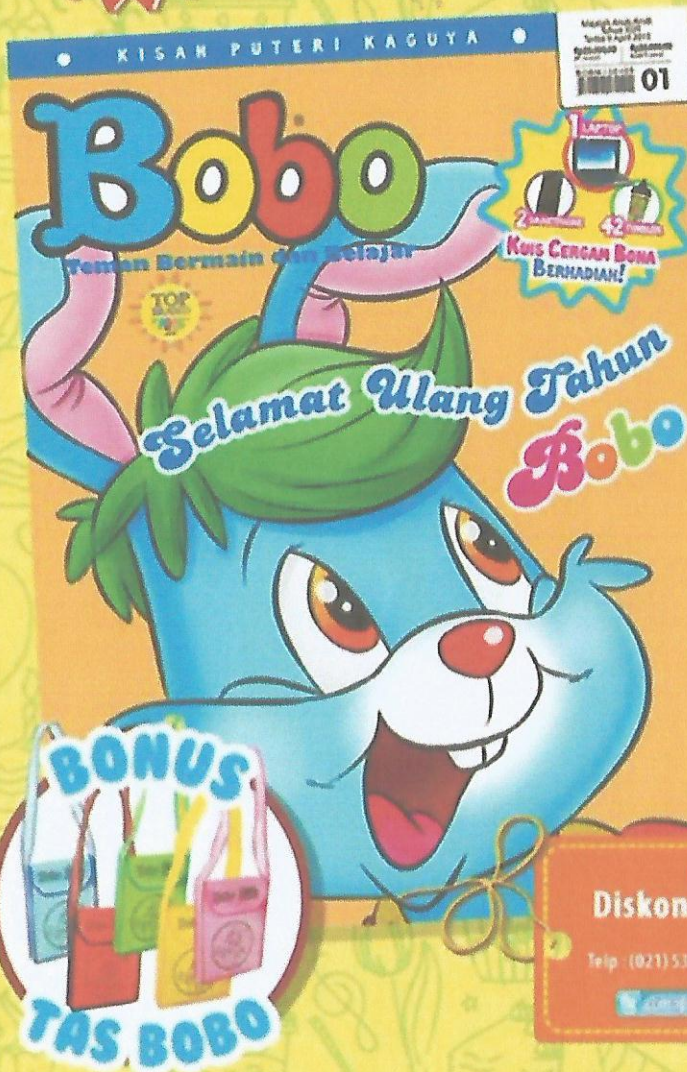


Saatnya berpesta!
Ayo, cabut bunga-bunga jeli ini dan nikmati kelezatannya. Nyam...nyam! Setelah bunga jeli habis, Potong-potong semangkanya!

(aan*)

TERBIT
09 APRIL 2015
HARGA
RP25.000,
RP26.000
LUAR P. JAWA

TEMUKAN HANYA DI Bobo EDISI 01 :



5 FAKTA PENTING



9 CERITA SINGKAT



2 HALAMAN
CERITA BONA

Khusus Bulan April
Diskon Berlangganan **40%**

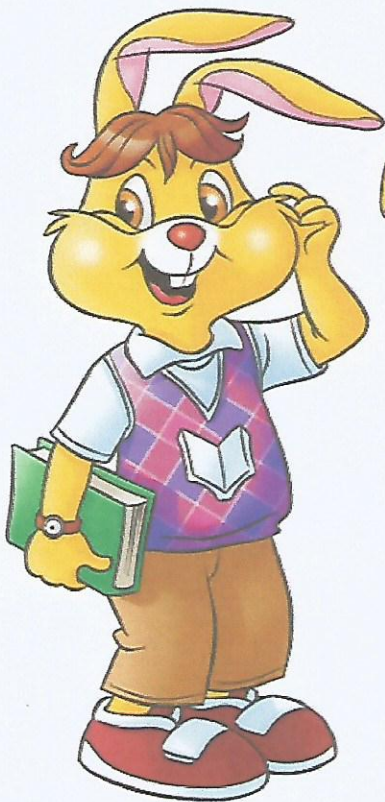
INFO BERLANGGANAN

Telp. (021) 530 6263 | Email: subscriber@cc.kompasgame.com

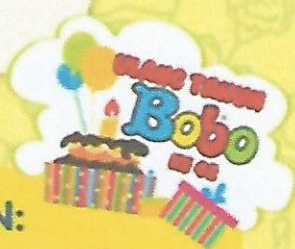


JANGAN SAMPAI KEHABISAN !





KHUSUS BULAN APRIL Discount 40% !



BERLANGGANAN 6 BULAN:

~~Rp 286.000,-~~ menjadi Rp 171.600,-

BERLANGGANAN 12 BULAN:

~~Rp 572.000,-~~ menjadi Rp 343.200,-

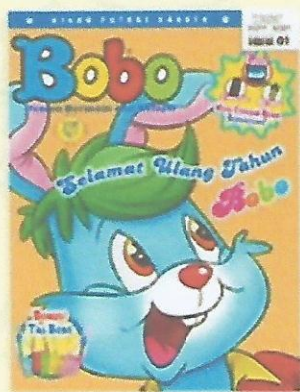
HEMAT 40% + GRATIS:

T-SHIRT BOBO

(pilih salah satu warna)

ATAU

TAS RANSEL BOBO



INFO BERLANGGANAN:

Telp. (Punting) 021-530 6263, Fax. 021-536 990 96, SMS: 0811 90 86 80,

Email: subscribe@cc.kompasgamedia.com,

Website: <https://commerce.gamediamajalah.com/>

BoboOnline
bobo.kidnesia.com

@majalah_bobo

majalah bobo